Directeur - Hoofdredacteur
SABROEN.

Plv. Hoofdredacteuren :
D. KOESOEMANINGRAT,
Mr. SASTRA DJATMIKA.

Redacteur di Midden Java
R. M. SOEDARJO TJOKROSISWORO.

KANTOOR:
Senen 107, Batavia Centrum
Telefoon redactie 1440 WI.
Roemah (Saeroen) 1617 WI.

Pemandangan

Kantoor Administratie: Senen 107 Batavia Centrum, telefoon 1810 WI. Administrateur S. M. SOEBRATA.

Diterbitkan oleh:
Drukkerij „PEMANDANGAN"
Dir. R. H. O. DJOENAEDI
Kantoor: Senen 107 Bat.-Centrum
HARGA LANGGANAN:
Indonesia satoe kwartaal . f 4.50
Loear Indonesia . . . . . f 5.50

Boleh dibajar boelanan, tetapi brenti haroes diachir kwartaal,
Tarief advertentie, ketrangan pada administratie.

Tahoen ke 3 No. 247 | Saptoe 2 Februari 1935 | Losse nummer 10 Cent

NO-IE HOEKOEM GANTOENG.

Telah djatoeh poetoesan dari Raad van Justitie di Semarang dimana njonja Born alias No-ie dan doea orang lagi dihoekoem gantoeng sampai mati.

Sementara itoe tiap2 hoekoem gantoeng beloem bisa dilakoekan sebeloem Gouverneur Generaal menaroeh tanda tangannja moefakati itoe vonnis.

Apakah Wali Negeri akan boeboehi tanda-tangannja atas itoe poetoesan hakim di Semarang?

Ini hal kita tidak tahoe. Tetapi meskipoen begitoe lebih doeloe boleh dioetjapkan poedjian pada voorzitter dan leden Raad van Justitie di Semarang jang telah melakoekan itoe pemeriksa'an dengan sabar, dengan teliti dan hati-hati.

Djikalau Raad terseboet mendjatoehkan hoekoem gantoeng pada No-ie, ini tidak lain karena berdasar atas boekoe-wet dimana tiap-tiap rechterlijke ambtenaar haroes menoeroetnja dengan betoel.

Hoetang djiwa dibajar djiwa; dan djikalau No-ie nanti melajang djiwanja di tiang gantoengan, ini tidak lain karena membajar hoetang-djiwa sebagaimana pemeriksa'an achli hoekoem telah ambil conclusienja.

Kita boekan achli wet, tetapi kita mengerti bahwa wet dibikin tidak menjimpang dari kemanoesia'an. Dan, menoeroet kemanoesia'an, pendapatan kita tetap No-ie bersalah, hanja sadja ada lantaran jang menjebabkan ia berani berboeat itoe kesalahan. Dan ini orang jg menjebabkan perboeatan djahatnja No-ie, bebas dari toentoetan sebab wet tidak sampai tangannja oentoek menoentoet ia.

Jang kita maksoedkan disini inspecteur Jansen.

Di pemandangan kita rol jang dipegang oleh ini pegawai politie tidak sedikit mempengaroehi pada No-ie sehingga ia memboenoeh pada toean Born.

Dalam pemeriksa'an njata sekali bahwa beberapa soerat dari inspecteur Jansen seboet pada toean Born, asoe, badjingan dan lain2 perkata'an kasar lagi serta seolah olah kasih bajangan bahwa djikalau Born meninggal Jansen akan kawin padanja.

Ini voorspiegeling sadja, boeat orang jang tidak terpeladjar sebagai No-ie tjoekoep menimboelkan hati djahat terhadap Born, seorang toea akan terganti moeda jang berpangkat.

Tetapi ada lain hal lagi jang menjebabkan kita melihat rada ke-entengan bagi No-ie.

Banjak dalam toelisan dalam boekoe jang ditoelis oleh Jansen boeat Phien alias No-ie dinjatakan pengharapan kapan matinja Born. Ini boekoe djoega dibatja depan pemeriksaan sehingga beberapa kali president mendesak pada No-ie apakah ia memboenoeh itoe tidak lantaran dapat nasehatnja dan peladjarannja Jansen.

No-ie djawab tidak, boekan karena pengaroeh Jansen.

Tetapi dari omongan sadja sedikit orang bisa ambil kepoetoesan. Boekti haroes ditilik lebih djaoeh. Tentang ini pembatja boleh pikir: Seorang peremPoean zonder peladjaran, berkenalan rapat dengan seorang politie-inspecteur. Apakah ini sadja tidak menjebabkan ia merasa agoeng, lebih poe nja keberanian?

Djoega boeat memboenoeh itoe ?

PERKABARAN

Perkara pemboenoehan Born.

No-ie, Kiso dan Tasdi dihoekoem mati.
Jang lain seoemoer hidoep.

Aneta kawatkan dari Semarang tentang itoe perkara pemboenoehan Born tadi pagi Raad van Justitie ambil tempat dibelakangnja medja hidjau dengan pakai keepiah hitam, dari tanda mana bisa kelihatan bahwa ditoenggoe poetoesan hoekoeman mati.

Phien Born alias No-ie.

Raad van Justitie tidak maoe mengizinkan soepaja terdakwa2 itoe diperiksa tentang kesehatan otaknja dan memandang jang ditoedoehkan kepada mereka itoe, sebagai terboekti menoeroet wet dan menoeroet mereka poenja kejakinan.

Oleh karena itoe, Njonja Phien Born alias No-ie didjatoehkan hoekoeman mati sebagai „Uitlokster", jang menimboelkan dan menjoeroeh melakoekan perboeatan ini.

Kiso dan Tasdi, doea2nja didjatoehkan hoekoeman mati sebagai mereka jang teroetama melakoekan ini pemboenoehan.

Terdakwa jang lain 2 lagi, dihoekoem pendjara oentoek seoemoer hidoep.

Semoea terdakwa mendengarkan poetoesan ini disalinkan dengan bahasa Djawa, dengan tidak berobah air moekanja, sesoedahnja mana mereka dibawa pergi lagi.

Pembela2 mintak revisie oentoek itoe 3 hoekoeman mati.

—o—

Badjak laoet di Tiongkok.

Kapal dengan anak2 sekolah diserang.

Chefoo, 2 Jan. (Aneta-Reuter). Orang2 toea di Shanghai merasa sangat koeatir bagi nasibnja 70 anak2 sekolahan laki dan isteri bangsa Inggeris, jang pada tanggal 1 Februari balik kembali dengah pakai kapal api Inggeris „Tung Chow" dari Chinese Inland Missien School.

Kapal api itoe datangnja 24 djam terlaloe laat dari Shanghai, meskipoen hawa oedara ada baik.

Perhoeboengan radio dengan itoe kapal, tidak bisa didapatkan dan di takoeti bahwa kapal itoe soedah di serang oleh badjak laoet jang ada banjak sekali disekitarnja laoetan Swatow.

Kapal2 Inggeris mentjari diseloeroeh nja laoetan itoe dan achirnja mendapatkan itoe kapal Tung Chow jang betoel soedah diserang dan diambil oleh badjak laoet.

2 orang pendjaga bangsa Rus soedah diboenoeh dan seorang machinist Inggeris mendapat loeka. Baiknja badjak2 itoe soedah pergi lagi dengan tidak melakoekan salah satoe penganiajaan kepada itoe anak anak.

Oeroesan pendita dan goeroe2.

Oegstgeest, 1 Feb. [Aneta] Zendingsbureau menerangkan bahwa keadaan oeangnja ada genting sekali. Hoofdbestuur dari Zendings Corporatie ambil poetoesan soepaja mengirimkan apa jang ada sadja ke Indonesia oentoek gadji pendita2 dan goeroe2, djika pada tanggal 15 Januari beloem ada oeang dengan setjoekoepnja. Oleh karena mana, gadjih2 dari Kaoem Pendeta dan Goeroe Igama Christen di Indonesia, hanja akan dibajar separoh sadja.

Kekoerangannja ada 40.000 roepiah.

—o—

Penggelapan di Factorij Semarang.

f 61,000 dibawa lari,

Kemaren, seorang kassier bangsa Tionghoa dari Factorij di Semarang bernama Oey Sam Soe, soedah melarikan diri dengan membawa oeang kertas besar banjaknja f 61.000.

Tanda2 roepanja soedah disiarkan diseloeroeh negeri. Oentoek mengoendjoekkan tempat pendiamannja soedah didjandjikan akan diberikan oepah f 1000,— banjaknja.

Keterangan2 jang dipinta dari kantor Factorij di Betawi tidak memberi keterangan jang lebih djaoeh.

Aneta kawatkan dari Semarang, bahwa tadi pagi kassier dari Factorij soedah kena tertangkap disekitarnja desa Bodja. Dari oeang f 61.000.— itoe terdapat pada dirinja hanja masih f 6.000.—,

Ia menerangkan bahwa ia sangat mendjadi bingoeng oleh karena keadaan jang soekar sekali, terantjam oleh gijzeling dan lain-lain,

Oleh karena itoe ia melarikan diri ke Weleri dengan membawa f 61.000 sesoedahnja ia sedikit stortkan kepada Javasche Bank.

Menoeroet ia poenja keterangan, kebanjakannja dari itoe oeang hilang waktoe ia ada didalam perdjalanan.

—o—

Seperti pohon jang koewat dan tedoe
begitoelah berdiri
dari 1859
kongsi assuransie djiwa
NILLMIJ

Goenoeng Krakatau.

Aneta kawatkan dari Serang, pada tanggal 31 Januari dari poekoel 1,45 sore sampai 6,17 magrib, Goenoeng Krakatau mengeloearkan 6 letoesan jang berasap poetih dari 300 meter tingginja.

Pada tanggal 1 Februari poekoel 10,42 pagi ada doea kali kedjadian keloear hoeap.

—o—

Mempersediakan Individueele Restrictie.

Pemerintah memberi izin kepada Hoofden van gewestelijk bestuur dari Sumatra-Timoer, Atjeh dan Tapanoeli oentoek mengadakan persediaan soe paja pembatasan peroesahaan karet anak negeri masing2 (individueele rubber-restrictie) bisa dilakoekan pada tanggal 1 April.

Gouverneur dari Sumatra-Timoer menerima lagi poela perintah dari Wali Negeri sendiri oentoek melakoekan atoeran ini.

—o—

Perobahan kehakiman.

Dengan staatsblad ada dibikin pero bahan boeat oeroes perkara2 ketjil. Itoe perobahan pokonja ada seperti berikoet:

Menjimpang dari artikel 48 dari Inlandsche Reglement, apabila ada tjoekoep alasan boeat toentoet satoe orang jang tersangka, maka districtshoofd nanti madjoekan verslag dalam soerat pada djaksa [Inlandsch Officier van Justitie].

Ini tjoema kedjadian:

1. Apabila perkara termasoek oeroesannja landgerecht.
2. Apabila dalam pemeriksaan pendoeloean persakitan dan saksi ternjata lakoekan kesalahan enteng, jang teran tjam hoekoeman tidak lebih dari 1 th.

Djika persakitan ditahan atau hoe koeman lebih berat, maka berbareng bersama itoe verslag ia dikirim pada djaksa (Inlandsch Officier van Justitie).

Manakala itoe perkara dalam itoe hari djoega atau besoknja bisa dibereskan, maka orang tersangka dan verslag tersangkoet poen bisa lantas di kirim dengan direct.

Menjimpang dengan artikel 50 dari Inlandsche Reglement tempo, dimana kepala district bisa tahan seorang tersangka, dari tiga hari dipandjangi mendjadi 10 hari, kemoedian mana assistent resident bisa pandjangi lebih djaoeh itoe tempo dengan 10 hari lagi.

Hoofddjaksa atau djaksa mesti lekas hadapkan perkara2 enteng ini depan hakim djikalau pemeriksa'an pengadilan tidak bisa dilakoekan dalam 8 hari, maka assistent resident bisa tetapkan, apa tersangka mesti tetap ditahan di dalam atau diloear.

Apabila hoofddjaksa atau djaksa anggap perkara jang dikirim padanja tidak bisa ditoentoet, maka dengan lantas ia lepaskan orang tersangka itoe.

Apabila ia anggap itoe perkara tidak bisa dioeroes setjara ringkas, maka soerat2 tersangkoet ia kirim poelang pada kepala district atau tambakan dengan pemeriksa'an sendiri.

Persidangan boeat perkara2 enteng ditetapkan lebih djaoeh oleh voorzitter, dan moesti dioeroes lebih doeloe dari jang lain2nja.

Oepatjara perkara boeat hadapkan satoe perkara enteng tidak perloe dipakai.

Djikalau oempama si Amat poenja teman toekang poekoel, hatinja lebih besar, lebih berani berkelahi. Ada kalanja ia berani tendang si Boedin atau Doelah, meskipoen maoenja sendiri tetapi dengan perasa'an lantaran poenja sobat-toekang-poekoel. Tetapi ditanja apa atas pengaroeh si toekang poekoelkah ia berboeat begitoe, tentoe djawabnja boekan.

Orang jang sederhana tidak tahoe pengaroeh pada dirinja, gampang memoengkiri meskipoen sebetoelnja begitoe.

Anak nakal sebab orang toeanja djempol, djikalau tampar sesama teman sekolah tidak akan merasa keberaniannja itoe sebab orang toeanja djempol. Seorang kassier menggelapkan oeang tidak akan menerangkan didepan pengadilan bahwa jang soeroeh gondol oeang itoe goela2nja, tetapi perasa'an kemanoesiaan mengerti bahwa itoe orang ada di bawah pengaroeh kekasihnja sampai berani menggelapkan oeang. . . . .

Tentang pengaroeh jang seolah-olah memerentah tidak boleh ditanja pada jang tersangkoet, tetapi boleh ditilik dari doedoeknja perkara sadja. Dan lantaran hakim hanja perdoeli pada pengakoean moeloet, maka didjatoehkan hoekoem gantoeng pada No-ie.

Tetapi menilik No-ie beloem pernah bersangkoetan dengan politie, dan perboeatannja itoe dilakoekan pada sa'at dimana ia merasa kenal pada seorang politie jang tidak pernah njatakan djangan memboenoeh orang [malah sebaliknja seolah-olah andjoerkan], kita ada harapan Jang Bidjaksana Toean Besar di Bogor akan ganti itoe hoekoeman mati dengan hoekoeman jang lain, meskipoen tjoekoep berat...!

S.

Lagi koendjoengannja Sri Soesoehoenan

Sampainja Sri Soenan Soerakarta cs. di Fabriek bier Archipelbrouwerij ketika disamboet oleh directeur fabriek terseboet jaitoe toean Morsing, siapa berdiri disebelah kanan.

Sri Soesoehoenan sedang melihat-lihat keadaan didalam fabriek itoe diantarkan oleh toean Resident Betawi dan chef dari firma Geo Wehry & Co toean H. van der Vaart.

LOEAR NEGERI INI LAH

Hormati jang memang mesti dihormat.

Kita orang semoea disini oemoemnja mendapat tahoe loearnja Nationaal Socialisme dari Adolf Hitler itoe sebagaimana diterangkan oleh kabar2 jang diterima dari Europa. Oentoek mengetahoei djoega dalamnja, maka perloe orang mempeladjari Nat. Socialisme itoe didalam negerinja sendiri, dalam kalangan kaoem Nazi di Duitschland.

Apa jang kita orang tahoe terang, adalah sesoenggoehnja Duitschland dibawah kekoeasaan kaoem Nazi itoe, soedah masoek djaman baroe, djaman memperlihatkan tenaga kebangsaan, lahir dan batin, Nazi Duitschland kelihatan mempoenjai satoe „kemaoean" lagi, satoe „kekerasan hati", jang lebih dari 13 tahoen, sedari boebarnja keradjaan, djarang sekali tertampak lagi pada bangsa Djerman ini, jang sebeloemnja terbit peperangan besar di Europa boleh dikata mempoenjai nafsoe akan mengoeasai doenia.

Besar perbedaannja antara Keiserlich Duitschland sampai tahoen 1918 dan Socialistisch Deutsch dari tahoen 1918 sampai tahoen 1933 ini. Pemimpin2 kaoem Socialist di Duitschland memang sebenarnja soedah tidak mampoe boeat membangoenkan negerinja lagi dari kerendahan jang dioendjoek padanja oleh itoe verdrag di Versailles.

Verdrag perdamaian di Versailles itoe ada satoe hinaan jang tidak akan diloepakan oleh bangsa Djerman seoemoemnja, dan djikalau bangsa itoe, sampai generatie ke 7 dari orang2 jang hidoep sekarang masih disesalkan, maka soenggoeh beratlah kedosaannja mereka orang, jang doeloe, biarpoen terpaksa katanja, menaroeh tanda tangannja dibawah verdrag itoe. Malahan Frankrijk dari tahoen 1871 dan Frankrijk dari tahoen 1814 tidak pernah disoeroeh merasakan kerendahan dan keberatan, seperti Duitschland dari tahoen 1918 sampai sekarang.

Perasaan tidak senang pada pemimpin2 socialistisch jang berkoeasa bertahoen-tahoen sesoedahnja peperangan soedah menimboelkan satoe aliran baroe, menimboelkan djoega kekerasan hati dalam sanoebari bangsa Djerman itoe jang tidak maoe mandah terlebih lama dipermainkan, direndahkan oleh bangsa-bangsa lain.

Begitoelah Nationaal Socialisme itoe timboel, lantaran Marxistisch Socialisme soedah tidak berdaja-oepaja lagi dan tidak berhasil mengerdjakan perbaikan nasibnja rakjat Duitscland.

Proclamatie dari Adolf Hitler, berhoeboeng dengan hari tahoen kedoea dari kekoeasaan Nazi di Duitschland, meskipoen boleh dikata keliwat „bombastisch", akan tetapi ia berhak berkata begitoe.

„Seperti djoega doeloe waktoe terbit peperangan djaman baroe moelai, boekan sadja oentoek sesama orang waktoe itoe, akan tetapi djoega oentoek toeroen-toeroenan kita orang, maka demikianlah kekoeasaan Nationaal Socialisme membawa perobahan jang terbesar oentoek rakjat Duitschland.

„Djasa jang terbesar dari Nationaal Socialisme itoe adalah, bahwa politiek ini boekan sadja membawa perobahan dalam tjiri2 loear dari rakjat Duitsch, akan djoega dalam rohnja dan semangatnja rakjat itoe.

„Bermillioen-millioen orang soedah menjerahkan tenaganja dengan segala senang hati oentoek mendjalankan pikiran baroe dan soldadoe2 dari bala tentara kita, dengan mereka poenja kesohoran dari djaman doeloe kala soedah bergandengan tangan dengan kaoem berdjoang jang fanatiek dari kita orang poenja partij Nationaal Socialist jang revolutionnair itoe.

„Mobilisatie tenaga manoesia soedah berdjalan dengan tjara jang tidak ada bandingannja — bermillioen2 dari pemoeda kita jang terorganiseer, seperti djoega garisan reksasa, dalam mana kaoem boeroeh digaboengkan dengan kawan2 kita jang ber-kraag poetih, memberi boekti jang djelas sekali tentang kemampoehannja Nationaal Socialisme dalam oeroesan organisatie.

„Kita orang meroeboehkan masjarakat toea, dengan maksoed membangoenkan masjarakat baroe, akan tetapi masjarakat jang baroe dan madjoe soedah mengalahkan masjarakat toea Revolutie nationaal socialistisch ada revolutie dalam mana tidak mengalir banjak darah, akan tetapi ada jang paling berhasil."

Demikianlah perkataannja Hitler itoe. Orang boleh kata, bahwa ia sombong akan tetapi orang tidak bisa sangkal lagi, bahwa Duitschland sekarang ini boekan lagi Duitschland dari tahoen 1933.

K. N.

KOTA

TIDAK TERBIT.

Hari Senen, 4 Februari 1935 berhoeboeng dengan hari tahoen baroe Tionghoa (Imlek), ini soerat kabar tidak terbit.

—o—

Pendjoealan di Djohan Djohor.

Toeroennja harga diper tjepatkan.

Sebab pendjoealan dengan harga pertama sadja soedah sangat banjak barang jang lakoe, meskipoen sekarang masih ada tjoekoep. Hvg. Djohan Djohor tidak maoe mendjoeal restantnja dengan harga jang sebagai biasa sadja. Maka dari itoe tidak djadi diadakan penoeroenan harga f 0,50 ke f 0,43 dan f 0,13, melainkan lantas lontjat dari f 0,50 ke f 0,13 (tiga belas cent)!

Ini tindakan diambil ialah berhoeboeng lagi dengan soepaja betoel betoel publiek bisa dapat barang djaoeh lebih rendah dari harganja jang semoestinja.

Boleh diharap moelai nanti sore djam 8 itoe per stuk f 0,13 akan dimoelai. Djadi siapa beloem beli kain moerah seolah-olah sedekah ini, boleh lantas perloekan, sebab djikalau lekas habis Hvg. Djohan Djohor tidak bisa berboeat apa-apa.

Kemaren siang dan malam pembeli tetap sebagai tawon, berdjedjal orang tetapi tetap aman dan beres.

—o—

Perampokan di Paal Batoe Meester-Cornelis.

Si toean roemah mati di C. B. Z.

Semalam kira2 djam 8 waroengnja seorang Tionghoa Tan Kim Hay di Paal Batoe Mr. Cornelis soedah didatangi koerang lebih 14 perampok jang mana 9 diantara masoek mengadoek-ngadoek roemahnja itoe.

Sebeloemnja mereka mengambil ke poetoesan mereka atoer doeloe soepaja dapat melarikan dirinja masing2 ke tempat jang soekar sekali ditjari, hingga benar sadja ketika politie dari Meester datang keitoe tempat tidak ada satoe jang tertangkap.

Itoe 9 orang jang masoek kedalam soedah kesampaian mengambil oeang contant koerang lebih f 50. disertakan poela dengan barang2 perhiasan isteri dan anaknja. Si toean roemah mempoenjai 9 anak diantaramana ada seorang gadis dari oemoer 18 tahoen. Oentoeng kaoem perampok itoe tidak menggoda atau menganiaja anak2nja akan tetapi Tan Kim Hay sendiri lantaran batjokan2 setelah sampai di C.B.Z. melepaskan njawanja jg. penghabisan.

Setelah orang2 kampoeng jang berdekatan dengan itoe waroeng mendengar triakan minta tolong laloe jang berani sama keloear dan 2 diantara perampok itoe soedah dapat dipoekoel oleh orang2 kampoeng, akan tetapi satoe jang tidak dapat ditangkap.

Sebagaimana kita katakan tadi ketika politie diberi tahoekan dan dengan segera djoega tiba diitoe tempat itoe kawanan rampok soedah tidak kelihatan batang hidoengnja lagi dan telah melarikan dirinja ke tempat jang oentoek sementara waktoe soekar ditjari.

Sampai sebegitoe djaoeh beloem ada jang ditangkap akan tetapi politie tetap mengoesoet ini dengan teliti.

Moedah-moedahan berhasil!

—o—

Tentang itoe perkelahian di Meester.

Keterangan lebih djaoeh.

Kemaren kita telah kabarkan bahwa di Kerkstraat soedah terbit perkelahian antara Sajoeti cs. dengan Ishak cs.

Menoeroet keterangan lebih djaoeh lagi itoe perkelahian doedoeknja ada sebagai berikoet:

Sajoeti memang dari doeloe terkenal sebagai seorang toekang berkelahi dan atjapkali mendjadi langganannja hotel predo. Jang mendjadi lantaran jalah Sajoeti soedah bersalaman dengan Ismael. Akan tetapi salaman itoe ada terlaloe keras oleh karena tangannja jang terseboet belakangan ini ditarik. Lantaran sakitnja ia mendjadi marah dan Sajoeti poen begitoe djoega meskipoen didalam itoe hal ia ada bersalah.

Djoestroe pada ketika itoe Sajoeti tjaboet goloknja ada berdiri saudaranja Ismael jalah Ishak. Dan tidak lama kemoedian datanglah djoega beberapa kontjo dari kedoea belah fihak itoe oentoek melakoekan pertempoeran lebih djaoeh.

Hal ini beroentoeng soedah ditjegah oleh seorang rechercheur jang sedang djalan disitoe. Ia tjaboet revolvernja dan antjam hendak menembak bila mereka tidak maoe berhenti berkelahi.

Selandjoetnja sampai sekarang mereka masih dipanggil oleh politie Meester oentoek didengar keterangannja masing2.

Menoeroet kabar dari fihak politie Sajoeti itoe terlebih doeloe disirami beling (katja haloes) dimoekanja oleh Ismail ketika ia ini bersalaman. Lantas Sajoeti lari kegedoengnja seorang bangsa Belanda oentoek menjingkirkan dirinja dari itoe bahaja.

Djadi disini njatalah bahwa kedoea keterangan terseboet diatas ada berlawanan satoe sama lain.

Kita menanti sadja bagaimana poe toesannja ini!

Sementara ada goenanja djoega d ketahoei bahwa jang toeroet dengan Sajoeti adalah Mohd. Izi, Mohd. Zen dan Mardjoeki dan partij Ismael, Ishak dan Salihin.

—o—

Pergoeroean Rakjat.

Menoeroet chabar jang boleh dipertjaja maka perajaan dari Pemoeda Pergoeroean Ra'jat jang soedah doea kali di oemoemkan di „Pemandangan" ini tidak akan dapat diadakan pada tanggal 9 Februari 1935, karena segala persiapan2nja beloem djoega selesai.

Oleh karena itoe perajaan terseboet akan dioendoerkan satoe minggoe dan akan diadakan pada hari Sabtoe malam Minggoe tanggal 16/17 Februari 1935 di gedoeng sekolah Pergoeroean Rakjat di Kramat, kira2 djam 8. 30 malam.

Besok hari Minggoe tanggal 10 Februari '35 jang akan datang Pemoeda Pergoeroean Ra'jat terseboet dan goe roe2nja akan mengadakan tamasja [excurtie] ke Poelau Seriboe, teroetama sekali poelau Permerend dan Onrust. Djoega wali2 dan teman2 dari moerid2 P.R. tsb. boleh ikoet, asal sadja mereka djoega ikoet membantoe f 1.—.

—o—

Ketjelakaan Autobus.

Penoempang2nja tidak ada jang tjelaka.

Tadi pagi di Kramat berbetoelan tidak djaoeh dengan Gang Sentiong soedah terdjadi ketjelakaan autobus jang dari Bogor hendak ke Betawi. Itoe autobus dikandarkan oleh seorang Indonesier dan memakai merk „Radio" nummer F 1177.

Barangkali lantaran itoe kendaraan tidak periksa pada satoe waktoe jang ditetapkan maka dengan tiba2 sadja roda belakangnja jang sebelah kanan soedah lari dari asnja hingga terpental djaoeh.

Oentoeng disitoe tidak ada orang jang sedang djalan atau lain lagi sebab kebiasaannja itoe roda bisa melakoekan apa jang ia kena toebroek.

Penoempang2nja disebabkan kedjadian itoe sama terkedjoet dan ada djoega perempoean jang berteriak. Tetapi sampai sebegitoe djaoeh tidak ada diantara mereka jang loeka atau poen lainnja.

—o—

De Onveranderlijke Eva.

Moelai tadi malam di Rialto Bioscope Senèn dipoetar film Fox jang sangat menarik, jaitoe „De Onveranderlijke Eva". Permainannja rapih dan loetjoe sehingga penonton ramai ketawa.

Tentoe sadja itoe film dapat poedjian dari semoea penonton, sebab jang pégang hoofdrolnja djoega, bintang jang soedah terkenal, George O'Bbrien.

Sekali ini ia mainnja dibantoe oleh seorang radja badoet, Herbert Mundin jang selaloe kotjak; permainan itoe makin bagoes sadja . . . . .

Rogers (O'Brien) disoeroeh oleh bapa poengoetnja ke Amerika, boeat beli mesin ditambang mas. Sebab takoet kalau2 O'Brien di Amerikanja tergoda oleh nona2 manis, menjoeroeh ditemani oleh Horace radja badoet itoe . . . .

Tjoekoeplah sebegitoe oentoek permainan!

Djalan jang paling baik, saksikanlah sendiri, tentoe ta'akan menjesal.

Sebeloem film itoe dipoetar, dimainkan doeloe film „The Fighting Code" oleh Buck Jones.

—o—

Groep Moehammadijah Tanahtinggi.

Semakin menengah.

Menoeroet poetoesan bestuursvergadering pada malam Rebo j.t.l. soedah bisa di oemoemkan, bahwa sekolah Moehammadijah di Gang Boegis dan Goeroe Djaka, akan digaboeng mendjadi satoe dan di tempatkan dimana satoe Gedong No. 23 (bekas Toean Tanah) jang letaknja di kam: Baroe, Gang Boengoer besar (Tanah tinggi).

Berhoeboeng dengan pengoemoeman kepindahan itoe akan di sertai poela Openbare vergadering jang bertempat di Gedong terseboet, nanti pada hari Minggoe 3 Februari 1935 jnam 9 pagi.

Kendaraan atas satoe rail.

Pendapatan baroe dari seorang pendoedoek Batavia.

Dalam „ Bat. Nwsblad" kita dapat batja kabaran sebagai berikoet:

Toean Polhaupesy jang tinggal dalam ini kota, menoeroet kabar, telah dapatkan satoe kendaraan jang bergerak diatas satoe rail dengan ketjepatan dari 100 sampai 400 kilometer per djam. Dalam ini pendapatan ada kasih berlakoe jang namakan „zaarte kracht".

Ini kendaraan bisa moeat 40 penoempang dan ada mempoenjai timbangan tidak koerang dari 6000 kg.

Ini kendaraan roda doea bergerak dengan satoe titiran tapi ia tidak mempoenjai sajap dan djoega jang dinamakan „draagvlakken".

Menoeroet katanja itoe uitvinder ongkos2 exploitatie ada ketjil, sementara boeat ongkos2 merawat boleh dibilang tidak ada.

Ini toestel katanja bisa sampai di tanah2 pegoenoengan jang sampai begitoe djaoeh tidak bisa ditjapaikan, Batavia—Soerabaja katanja bisa diliwatkan dalam tempo 4 djam!

Toean Polhaupessy soedah minta audiëntie pada Wali Negeri dan ia harap bisa diterima. Kalau ia diterima audiëntie ia nanti bikin demonstratie dengan model dari itoe kendaraan loear biasa jang ia bikin sendiri.

Ini model oleh toean Polhaupessy ada dipegang rasia. Selainnja Wali Negeri ia tidak maoe kasi lihat pada siapa djoega, sekalipoen iapoenja isteri sendiri, Ia soedah menolak orang maoe ambil portretnja bersama iapoenja model.

Orang tentoe akan dapat dengar lagi tentang ini toean.

—o—

Comite Persiapan Studieclub.

Oleh karena doenia pergerakan makin lama makin sempit, maka terasalah perloe mendapatkan djalan baroe jang dapat di laloei dengan selamat.

Oentoek keperloean terseboet maka haroes diadakan soeatoe studie-club jang toedjoeannja meloeloe mempeladjari tjara bagaimana djalan baroe itoe dapat dioedjoetkan.

Beberapa orang di Pedjambon Batavia-C telah mempersiapkan diri oentoek mengoesahakan pendirian studie club tsb. Dan nanti pada hari Ahad malam Senen, tanggal, 3-4 Februari 1935, djam 2 malam. diroemahnja toean Parta Gang Boentoe Pedjambon akan diadakan soeatoe pertemoean tertoetoep, hanja oentoek jang dioendang sahadja.

Menoeroet rantjangannja maka Studieclub ini sekali-kali tidak akan mengeroehkan ichtiar2 officieel jang soedah dioesahakan oleh perhimpoenan2 jang telah ada, sebaliknja malahan membantoe menjepatkan hasilnja.

Dioetamakan oleh Comite Persiapan terseboet oentoek lebih doeloe membangoenkan seboeah Comitebagi penerbitan madjalah, sebeloem mendirikan Studieclub tsb. dengan officieel.

Adapoen maksoed madjallah itoe, ialah 1 mengadjak pada pembatjanja oentoek mendirikan studieclub terseboet, 2 sebagai nationaal partijloos strijdorgaan memberi penerangan hal-hal actueel, dan lain-lain.

Kalau oempama ada pemilihan gemeente dan lain-lainnja maka anggauta2 studieclub itoe nanti dengan atas namanja sendiri dapat djoega membangoenkan Comite van aksi selama keperloean itoe sadja dan bila perloe oentoek selamanja. Dengan ichtiar itoe Studieclub mengharap akan hilangnja pengaroeh partij-partijan.

Lebih landjoet Comite Persiapan tsb, telah mengirimkan soerat adjakan pada beberapa kaoem terpeladjar di seloeroeh Indonesia oentoek mengadakan Studieclub pada masing2 tempatnja

—o—

Moelai pasar malam di Betawi.

Keadaan soekar njata sekali.

Semalam di Glodok soedah orang moelai dengan Pasar Malam boekan jang dilakoekan oleh bangsa Tionghoa, akan tetapi kebanjakan diramaikannja oleh bangsa kita sendiri, jalah toekang2 djoealan dimoeka Lindetives tidak ketinggalan dan ada lagi jang berpakaian indah2.

Pada sorenja dewi Pluvius itoe toe roenkan hoedjan jang boekan sedikit dan ditambahkan poela boelan baroe keloearkan kepalanja sadja maka ke adaan disitoe tidak begitoe ramai seperti tahoen jang laloe.

Ditanah lapangnja benar ada nampak belbagai2 stand akan tetapi jang koendjoengi itoe semoea ada terlaloe sedikit. Poen toekang2 djoeal ikan bandeng dimoeka Toko Tiga Betawi itoe banjak, akan tetapi jang membelinja boleh dikatakan bisa dihitoeng

Prof. THE POO GWAN
M. S. D.Ph.

Specialist Electrotheraphy dari Amerika, Loeloes dari University of Washington U. S. A.

Compagnieweg No. 18 (Tamansari) Telf. 606 Bt.

(Sebrang Voetbalveld Tsing Nien Hui dekat Mg. Besar)
Mengobatin dengan pekakas2 Electrisch modern jang paling banjak digoenakan sekarang di U. S. A.
Boeat segala penjakit, seperti penjakit-penjakit:
Dalam, Orang perempoean, Koelit. Dara kotor dan lain2 Ambeien (Bawazir) zonder operatie, Perempoean kapoetian zonder berasa sakit.
Boleh panggil sembarang waktoe ketjoeali hari Minggoe.

Djam bitjara pagi 8 — 11
sore 4 — 7

Pembajaran berdami

129

Aquarium di Pasar Ikan.

Besok hari Minggoe tanggal 3 Februari, aquarium di Pasar Ikan akan tertoetoep oentoek publiek.

—o—

Sportvereeniging Setia.

Sportvereeniging Setia nanti malam (Sabtoe malam Minggoe, tg. 2-3 Febr. 1935) akan mengadakan pertemoean di roemahnja toean Moehamad bin Kartoprawiro Gang Waroeng Beras Tanah tinggi Pontjol, kira2 djam 8 malam, oentoek merajakan oesia enam tahoen dari perkoempoelan terseboet, jg. selain dari lapangan sport djoega mengoetamakan seni ke-Indonesia'an.

Pada perajaan terseboet (nanti malam) akan diadakan antara lain2 ialah muziek, leloetjon dan nummers lainnja.

—o—

Stichting Peroemahan anak2 Piatoe Roekoen Istri,

Akan mengadakan rapat tahoenan.

Ini Stichting „Roekoen Isteri" pada hari Senen tanggal 4 Februari j. a. d. akan mengadakan rapat tahoenan, bertempat di Roemah Piatoe terseboet di Gang Sentiong No, 51. moelai djam 7 sore.

1e. Membatjakan jaarverslag.
2e. Berita dari Bestuur.

—o—

Soenan Solo di Betawi.

Roepa-roepa perkoendjoengan.

Kemaren, Sri Soenan telah mengoendjoengi roemah Consul-Generaal England oentoek satoe djam lamanja, di mana Z.V.H. diterima oleh Mr. Nehry Fitzmaurike dengan isterinja.

Jang ikoet berhadlir ada Consul Inggris, President dari perkoempoelan orang2 bangsa Inggeris, Trade-Commissionar dari Canada, Directeur dari fabriek saboen Lever Brothers dengan masing2 isterinja.

Sri Soenan diantar oleh Ratoe Mas. Ratoe Pembajoen, Pangeran Ario Mataram Pangeran Hadiwidjojo, Poerbonegoro, Tjokrokoesoemo, t.t. Wirjodiningrat, Wedhadiningrat.

Programma ini hari.

Meskipoen ini hari Sri Soenan maoe mengaso, tapi toch mengoendjoengi Rechtshoogeschool dan kemoedian gedoeng museum, dimana Z.V.H. diterima oleh Prof. Van Kan d.l.l. Sesoedahnja melihat bagian ethnografische Afdeeling, semoea mereka minoem2 sedikit.

Nanti malam akan diadakan satoe perdjamoean diroemahnja Pangeran Hadiwidjojo.

—o—

Mendjoeal Villa Isola.

Dikabarkan bahwa sekarang sedang dipertimbangkan oleh achli-waris dari marhoem toean Beretty, koeasa2nja dan executeur-testamentair, oentoek mendjoeal isi roemah-tangga roemah „Villa Issola" di Bandoeng dengan sepenoehnja.

Barangkali 2 atau 3 boelan lagi akan didjoealnja dan lebih baik djika ada orang jang maoe beli seloeroehnja Villa itoe.

Djika terpaksa mesti mendjoeal isi roemah-tangganja terlebih doeloe, ke moediannja akan ditjoba oentoek mendjoeal perceel Villa Isolla itoe bersama dengan k.l. 80.000 meter pesegi tanah dilingkoengannja, djika disoekai bisa didjoealnja.

—o—

KOMENTAR

Kalau dilepas merasa heran?

Kemaren ada kabar singkat sekali, boenjinja begini:

„Lima orang perampok jang tersohor dari bilangan Madioen oleh Raad van Justitie di Soerabaja dalam appel dibebaskan dari hoekoemannja, karena tidak ada keterangannja jang sah oentoek kesalahannja. Poetoesan ini soedah menimboelkan penjesalan dalam bilangan Madioen, berhoeboeng dengan tidak di mengertinja hoekoem Barat itoe oleh bangsa Timoer".

Djadi lantaran orang2 tertoedoeh perampok oleh Raad van Justitie dalam appel dibebaskan, maka bangsa Timoer itoe tidak bisa mengarti djalannja hoekoem keadilan Barat?

Apakah orang maoekan?

Asal orangnja dikata perampok dan kalau ketangkap, potong kepalanja sadja? Atau sesoedahnja dipoekoel setengah mati, di pendjara sadja seoemoer hidoep?

Bagi kita. djikalau pengadilan, tidak perdoeli Landraad atau Raad van Justitie dalam appel, bebaskan seorang terdakwa, jang tadinja tersohor perampok, maka boekan hoekoem keadilan Barat poenja salah — salah tidak memenoehi nafsoenja publiek — akan tetapi salahnja mereka orang jang di wadjibkan mendjalankan pemeriksaan.

Daerah Madioen dalam tahoen jang laloe memang menderita sangat dari perampok-perampok itoe dan seantero B.B. dan politie dari Madioen itoe dimobiliseer. Dengan dibantoe djoega oleh politie di Soerabaja dan diganti beberapa pegawai B.B., maka dalam sedikit tempo Madioen itoe bersih dari kaoem perampok. Berpoeloeh-poeloeh orang dimasoekkan ke dalam pendjara lantaran tertoedoeh rampok. Dan oleh Landraad kepala-kepalanja itoe dihoekoem berat djoega. Tapi sekarang kabarnja oleh Raad van Justitie di bebaskan.

Kalau begitoe dalam oeroesan mentjari keterangan jang sah dan dalam oeroesan memboeat proces verbaal pemeriksaan tentoe ada salahnja.

Inilah mesti diherankan, diboeat menjesal.

Terlepasnja perampok itoe boekan lantaran anehnja hoekoem pengadilan Barat, akan tetapi anehnja politie dan B. B. di Madioen itoe jang mendjalankan koeadjibannja . . . koerang tjakap.

K.N.

Ankerpils
dari Archipelbrouwerij
Batavia
Ankerpils
dari Archipelbrouwerij
Batavia
Ankerpils
dari Archipelbrouwerij
Batavia
Ankerpils
Keloearan Toko Wehry

Lebih doeloe pandai daripada mengetahoei.

Isapan djempol...?

Seorang correspondent Sin Po ada menoelis dalam soerat kabar terseboet kemaren, seperti berikoet:

Pernah dikabarkan jang di Djakarta ada aliran dari kalangan Journalisten Indonesier, boeat .... meroyeer toean Parada Harahap dari doenia Journalisten Indonesia, sebab ada anggapan bahwa perboeatan toean Parada Harahap, dipandang telah bikin noda jang tidak baik dari Journalistiek Indonesia pada oemoemnja.

Berhoeboeng dengan itoe, sekarang bisa dikabarkan djoega, bahwa dari doenia journalisten di Semarang, Solo dan Mataram poen ada tanda2 jang itoe aliran dari colleganja di Djawa Barat ada disetoedjoei.

Tentang ini kabaran kita perloe memberi penerangan. bahwa sepandjang pengetahoean kita, di Betawi ini memang beloem ada tjabang Perdi. Dan kaoem journalisten Indonesier, dimana oentoek di Betawi boleh dibilang pangkalnja ini waktoe ada di „Pemandangan". tidak poenja pikiran atau tidak ambil kesempatan oentoek menimbang boeat voorstel pada Perdi di Solo boeat royeer toean Parada Harahap.

Journalisten dari „Pemandangan" anggap ini kedjadian satoe *pijnlijk geval,* merasa sajang dan menjesal. Atoeran apa haroes diambil oleh Perdi masa-bodo. malah merasa lebih sedikit dibitjarakan ini hal lebih baik Toenggoe sadja bagaimana sampai di achirnja ini kawan jang meskipoen zonder terima royeeren soedah dapat perasaan nelangsa tjoekoep berat....!

—o—

Keanehan Alam.

Bioscope zonder projectie-toestel.

Sebagaimana beberapa hari jang laloe kita telah kabarkan tentang itoe bioscoop adjaib jang terdapat di Meester-Cornelis maka lebih landjoet lagi kita bisa kabarkan menoeroet toean Lamirim Volksonderwijzer di Pondok Gede (Bekassi) Meester-Cornelis sebagai berikoet:

Lik Ong seorang toekang dagang boeah2an mempoenjai isteri dan anak 7 orang. Oleh karena Lik Ong peker djaannja berdagang ke kota, djadi kadang2 dalam tiga atau ampat hari baroe ia poelang keroemahnja di Pondok Gedé atau menemoei anak dan isterinja. Ketika Lik Ong berdagang di kota, tiba2 diroemahnja soedah terdja di soeatoe bioscoop jang aneh, jaitoe dikelamboe dari tempat tidoer anak dan isterinja terdjadi bajang2 jang seroepa dengan keadaan di bioscoop.

Bajang2 itoe masoeknja dari lobang dinding, karena dekat tempat tidoer itoe ada lobang jang besarnja kira2 sebesar wang sen. Bajang2 jang kelihatan itoe boekan bajang hitam, tetapi bajang2 itoe berwarna2 dan ada djoega kelihatan mobiel berdjalan, orang naik speda orang main bola, orang berdjalan mondar mandir d.s b., péndék kata ta' oebahnja dengan keadaan apabila kita melihat bioscoop.

Pendeknja bajang2 jang kelihatan selaloe beroebah2, sehingga mengherankan bagi siapa2 jang melihat.

Sebeloemnja hal ini terdjadi, jaitoe Djoem'at tg. 25-1-'35 kira2 djam 1,30 siang, ketika anak toean roemah oemoer kira2 10 tahoen sedang sembah jang lohor, diroemahnja, ia ada melihat doea orang hadji masoek keroemahnja.

Oleh karena anak ini takoet, djadi ketika doea rekaät ia sembahjang, laloe ia menoleh kekanan dan kekiri, tiba2 kedoea orang hadji itoe lenjap dari pemandangan matanja.

Kemoedian pada hari selasa 29-1-'35 terdjadilah bajang2 terseboet. Bajang2 ini diberi tahoekan pada iboenja, tetapi iboenja tidak memperdoelikan bitjara anaknja, karena iboenja banjak pekerdjaan, apa lagi ia pagi2 haroes pergi kesawah dan pada petang baroe poelang.

Kemoedian pada hari Rebo 30-1-'35 anaknja memberi tahoekan poela hal jang terdjadi itoe kepada iboenja di sawah.

Oleh karena iboenja tidak pertjaja, laloe iboenja poelang keroemahnja akan mempersaksikan hal itoe. Sesampai diroemahnja benar dikelamboe ada bajang2 jang menjeroepai dengan keadaan dibioscoop, Hal ini diberitahoekan pada tetangganja jang dekat-dekat. Laloe seorang dari tetangganja disoeroeh soesoel soeaminja di Meester-C.

Pada hari itoe djoega soeaminja poelang kira-kira djam poekoel 4 sore. Bajang2 itoe ta' kelihatan sesoedahnja matahari terbenam. Pada malam hari oleh orang kampoeng dengan portolongan lampoe minjak tanah [senter] ditjoba, tetapi bajang2 itoe ta' ada. Ke-esokan harinja tanggal 31-1 '35 pagi2 sesoedah matahari terbit, bajang2 itoe moelai kelihatan lagi, jaitoe seroepa jang telah laloe djoega.

Siangnja banjak orang orang mengoendjoengi roemah toean Lik Ong terseboet, akan mempersaksikan keadaan jang 'adjaib dan ada poela jang datang oentoek meminta ini dan itoe kepada bajangan2, jang kelihatan. Pendeknja pada hari terseboet toean Lik Ong mendapat rezeki, karena orang jang datang ada jang memberi sedekah.

Sampai tanggal 1 Febrnari kemaren keadaan masih tetap begitoe jalah bajangan2 itoe masih nampak.

— o—

Tentang itoe perampokan di Boekit Doeri.

Doea rech. ercheurs jang berdekakatan di lepas.

Pembatja2 masih ingat bahwa beloem selang berapa lama di Boekit Doeri Meester Cornelis diroemahnja seorang Tionghoa soedah datang kawanan rampok koerang lebih 10 orang, jangmana bersendjata dengan lengkap sekali.

Disitoe kita telah kabarkan poela bahwa doea rechercheurs jang tinggal tidak berdjaoehan dengan itoe orang Tionghoa soedah memberi „pertolongan". Akan tetapi lantaran itoe kawanan rampok ada banjak katanja maka mereka djoega soedah dikasih „ketoepat bengkoeloe" hingga terpelanting.

Itoe doea rechercheurs jang bernama Sarimi dan Main lantaran oleh jang lebih atasan dianggap tidak melakoekan kewadjiban jang sebenarnja telah diberhentikan dari djabatannja.

Berhoeboeng dengan penglepasan mereka itoe mereka poen kemoekakan keberatan dan membilang bahwa lantarannja mereka tidak mendjalankan kewadjibannja dengan sempoerna mereka kebetoelan sedang tidak bawa revolver...

—o—

Prof. Godee Molsbergen.

Atas permintaannja sendiri, moelai dengan tgl. 31 Juli 1935 berhenti meletakkan djabatannja sebagai Goeroe di sekolahan A.M.S., Prof. Dr. E.C Godee Molsbergen.

Perhoeboengan dengan ini perkabaran bisa diwartakan bahwa kedoedoekannja Prof Godee Molsbergen sebagai Landsachivaris akan dipandang lebih landjoet, sehingga keadaannja Landsarchief bisa ditetapkan.

—o—

Satoe boekti jang mendapat succes 100 pCt.

Boeat langganan kita dalam kota ini hari kita kirimkan lampirannja Hv. Verg. „Djohan Djohor" tentang itoe pendjoealan jang terkenal. Kita tidak akan pandjang-pandjangkan, lebih baik periksa sadja sendiri!

KAWAT

NEDERLAND

K. L. M. di Suriname dan Curacao.

Den Haag, 1 Feb. (Aneta) Di dalam boelan Januari K.L.M. mengadakan 14 kali penerbangan di Curaqao dan Aruba dengan mengangkoet passagiers banjaknja 18 orang.

—o—

Sampai di Rio.

Rio de Janeiro, 1 Feb. (Aneta) Kapal-silam K-18 telah sampai di Rio de Janeiro pada tanggal 31 Januari.

—o—

Pendjoealan obral.

Dari itoe soerat2 Uiver.

Den Haag, 1 Feb. [Aneta] Atas permintaannja Politie dari Den Haag, itoe orang bangsa Amerika Pphilip W. Ircland, jang maoe mendjoeal obral itoe soerat2 jang oleh pesawat „Uiver", soedah ditangkap oleh Politie Inggeris.

Ia terdoedoeh bahwa ia mendapatkan itoe soerat2 dengan djalan jang tidak sjah.

Waktoe ditahan oleh Palitie Inggeris ia masih mempoenjai 30 bidji envelop dari soerat2 jang diangkoet oleh pesawat „Uiver".

PENDJOEALAN
di hadepan orang banjak

Pada hari Saptoe 2 Maart 1935 djam 10 pagi di hadepan Kantoor Lelang di TANDJONG PANDAN dari perceel hak eigendom vpno. 556 terletak di onderdistr. OOST-BILLITON (doeloe MANGGAR) (res. BANKA en Onderh., distr. BILLITON) dalem kalangan dimana ada terdiri roemah2 dari kampoeng Tionghoa LIPAT-KADJANG, di loear sala-satoe kad.-afd. berdiri atas namanja Naamlooze Vennootschap Handelmaatschappij NG TET PO di Batavia menoeroet eigendomsakte dd. TANDJONGPANDAN 29 October 1927 No. 38 dengen satoe roemah dari materiaal boeat samentara waktoe dengen fundeering batoe.

Atas namanja pemegang hypotheek pertama dengen soerat koeasa jang tidá bisa ditarik poelang.

Mr. P. A. MACLAINE PONT

Binnennieuwpoortstraat 15,
Batavia.

150

Sebab kortsluiting.

Den Haag, 1 Feb. [Aneta]. Dewan Perlajaran berpendapatan bahwa itoe kebakaran di kapal Baloeran jg. terdjadi pada tanggal 12 November 1934, disebabkannja oleh kortsluiting.

Voorzitter dari itoe Dewan Perlajaran memberi selamat kepada Kapitein dari itoe kapal, oentoek iapoenja organisatie Brandweer jang baik sekali.

—o—

Tentoonstelling auto.

Amsterdam, 1 Feb. [Aneta]. Tentoonstelling auto2 dari R.A.I. soe dah diboeka.

Kiriman dan perhatiannja ada lebih besar dari pada didalam tahoen 1934.

EUROPA

Ketjelakaan mesin terbang.

11 orang jang mati

Berlijn 1 Feb. (Aneta-Reuter) Seboeah mesin terbang dari perhoeboengan oedara Berlijn — Moskou, sesoedahnja berangkat dari Danzig oentoek menoedjoe ke Berlijn, mesti membikin noodlanding, toeroen terpaksa dan menjangkoet pada poentjaknja pohon2. sehingga djatoeh ketanah, di dekat kota Podejuch.

8 passagiers dan 3 anak-kapalnja teroes mati,

Semoea passagiers itoe. diantaranja mana ada seorang perempoean, terdiri dari bangsa Duitsch.

Slamet Taon Baroe

Kepada sekalian

Adverteerders den Abonnes kita toean² bangsa Tionghoa

Directie Dagblad

Pemandangan

Batavia 1—1 Iet Hai 2486

Onderlinge Levensverzekering Maatschappy

BOEMI-POETERA"

DJOKJAKARTA

Ialah satoe assurantie tanggoeng djiwa kepoenja'an bangsa awak jang telah terkenal oleh oemoem, terboekti dari dimana mana terdapat verzekerde atau Agent dari Maatschappy kita ini.

Poedjian tidak perloe lagi. Mintalah dengan gratis prospectus pada Directie atau Agent2 diseloeroeh Indonesia.

Faillissementen

DIPOETOESKAN dengan vonnis 26 Jan. '35 RCs. Mr. H. W. van Nieuwenhuizen:

Tan Tek Beng merk toko Tan, Soekaboemi,
Udhawdas Jaromall dan Dhanamall Pohoomall doeloe di Serang sekarang di Lahat dan Pagaralam, berniaga bersama dengan Jethamand Bandoeng dengan memakai nama Udhawdas Jaromal.
dengan vonnis 30 Jan. '35 RCs. Mr.P.G. Bijdendijk:
N.V, Handel Mij Djin Hin, Sanggau dan Pontianak,
Tjoa Tjay Sioe, tiada berpekerdjaan,Palembang,
E. Verlinden, pengoeroes restaurant merk „Trianon", Palembang,
W.J. Hofland, pedagang, Betawi, Maison Rona, Bandoeng.
dengan vonnis 1 Febr. '35 RCs. Mr. PG. Bijdendijk:
Lim That Kioen, pedagang, Soekaboemi,
S.A. Miog, Eur. Brigadier schrijver, Batavia Centrum,
Tang Wat, pedagang ketjil, Kebajoeran, Mr.-Cornelis,
Yo Peng Kiam merk Ban Hong Seng, Betawi.

MENGOEROES RECLAME PADA HARI KEMIS 7 FEBR. '35 POEKOEL 9 — 11 pagi:
faill. Commandataire Vennootschap Koeng Tjiang Goan, Pintoe Besar 40 Betawi.

MEMASOEKKAN SOERAT PENAGIHAN selambat-lambatnja pada:
31 Mrt. '35 Lioe A Khioen merk Lioe Khoen, Singkawang,
31 „ '35 A. B. H. Morré, Mr-Cornelis,
31 „ '35 H. C. Ronkes, Tangerang,
31 „ '35 Yeo Kim Pwee, Bandoeng,
7 Apr. '35 Sech Salim bin Moesalam Aldjaidi, doeloe Tjimahi,
7 „ '35 H.D.J. Klerks, Batavia-C.,
7 „ '35 Lauw Eng Hoá, Betawi,
7 „ '35 Sim Kong Djie merk Joeng Djie Ho, Soekaboemi,
7 „ '35 Tjen Se On merk Toko Berlin, Betawi.

VERGADERING oentoek VERIFICATIE pada hari Rebo pagi poekoel 9 dalam gedoeng R.v.J. Betawi, tg:
24 Apr. '35 Lioe A Khioen merk Lioe Khoen tsb.,
„ „ „ ABH Morré tsb.,
„ „ „ H. C. Ronkes tsb.,
„ „ „ Yeo Kim Pwee tsb.,
1 Mei '35 Sech Salim bin Moesalam Aldjaidi tsb.,
1 „ '35 H.D.J. Klerks tsb.,
1 „ '35 Lauw Eng Hoa tsb.,
1 „ '35 Sin Kong Djie merk Joeng Djie Ho tsb.,
1 „ '35 Tjen Se On merk „Toko Berlin" tsb.,
6 „ '35 (djadi tidak 30 Jan. '35) N.V. Bintang Hindia, Batavia-C.

DIHAPOESKAN dengan arrest 31 Jan. '35:
Ladharam alias Ledaram merk Kissoomal, Tjiandjoer.
BERACHIR sebab dihapoeskan karena tidak ada milik apa2, Kepoetoesan R. v. J. tg.: 1 Febr. J. G. Menick, Mr.-Cornelis.

ADVERTENTIEN

GLOBE THEATER

Ini malem dan malem brikoetnja

Ramon

He sang the "Call of Love"—together they yielded to its haunting spell

NOVARRO

in the picture of the prize-winning novel

Laughing Boy

together for the first time with the fiery, glamorous

LUPE VELEZ

A W. S. VAN DYKE Production
a Metro-Goldwyn-Mayer Picture

Soeatoe hikajat pertjintaan dari Navajo dimasa moeda, jalah soeatoe tjerita tentang penghidoepan dan pertjintaan dari bangsa Indiaan, sama djoega panasnja seperti darah jang sedang mengalir ditoeboeh mereka

Orang tentoe akan bertemoe dengan segala roepa dalam ini tjerita dari bangsa Indiaan jang soedah termasjhoer, jang beloem pernah dipertoendjoekan dilajar poetih. 2

CINEMA PALACE

Ini malem dan malem brikoetnja

ROMANCE THAT SHOOK THE WORLD

Film Besar jang ongkostnja Millioen Dollar tersohor antero Doenia

„CLEOPATRA'

jang maen

Claudette Colbert en

Warren William

Ini ada satoe historie djaman Romeinen

CLEOPATRA, Permaisoeri dari Egypte Bintang dari ketjantikan jang bikin onar en keriboetan satoe sama laen negri.

Pemandangan2 jang indah, Pesta besar dalem Astana toekang Dangsa2 jang menterang bikin U kagoem.

Paprangan jang heibat di darat en laoet.

Pendeknja tida liat tentoe menjesal.

3

Djika Toean-toean dan Njonja-njonja ingin tahoe hal kehidoepan, kasenangan dari diri sendiri, jang soedah laloe dan sekarang atawa jang aken dateng, datenglah sama

S. S.
MOHAMMED ALI

Handlijnkundge Astroloog Horoscoop trekken

Matramanweg No. 39 telefoon 536 Meester-Cornelis

Tarief boeat:

Handlijnkundige	f 1.—	Horoscoop	2 tahoen	f	5.—
Astroloogie	„ 2.50	„	5 „	„	11.—

195

Ini malem dan malem brikoetnja

Satoe film jang penoeh dengan njanjian2 dan muziek jang sengat merdoe.

Kita tahoe apa jang penonton inginkan dan kita soeka mempertoendjoekan lebih dari keinginan dan kesoekaan penonton.

Kita jakin penonton tentoe bergirang. 1

HOLLYWOOD THEATER

PANTJORAN — BATAVIA

Programma boeat tanggal 1 dan 2 Februari 1935

Aken dipertoendjoekan

WHISPERING SHADOW

episode 9/12

Siapakah adanja itoe „Bajangan Itam" jang telah bikin begitoe banjak hoeroe hara dan kaloet???

Ini malem „Si Bajangan Itam" aken dilotjotken kedoknja! Ini malem „Si Bajangan Item" aken terdjiret lehernja!

Apa toean soeda tebak dengen betoel??

Liatlah dan boektiken sendiri ini malem! 88

CENTRALE BIOSCOPE

Mr. Cornelis 4

Ini malem dan malem brikoetnja

Kita mempertoendjoeken speciaal satoe film besar dari METRO jang ditanggoeng aken memoeasken pada sekalian penonton dari permoela dan sampe diachirnja, jaitoe:

„SPION NOMOR 13"

(OPERATOR 13)

DENGEN

MARION DAVIES dan *GARY COOPER*

Ini sore dan besok sore pertoendjoekan oentoek ANAK2 dan ORANG TOEA

„MALLE GEVALLEN"

RIALTO BIOSCOOP

5 **Senen** — **Rat-C.**

Ini malem dan malem berikoetnja

2 film djempolan jang paling terpilih!

Film kesatoe:

Buck Jones dan Diane Sinclair

Dalem tjerita jang sanget rame!

THE FIGHTING CODE

(Si Tangan Besi)

Film kedoea:

Fox Super Speciaal

„EVER SINCE EVE"

dengen GEORGE O'BRIEN

Moelai bertempat

Dr. Ida Loemongga Haroen

Kinder Arts (Dokter oentoek anak2)
Koningsplein Noord no. 9
Telefoon Wlt. no. 625

Djam bitjara 7—8 pagi
4—6 sore

Memboeka praktijk

Salemba 71 (moeka H.B.S.)
Telf. No. 23 Mc.

Dokter SOETOPO

speciaal oentoek penjakit koelit
Djam bitjara: 6—7 sore.
Hari Saptoe dan hari besar toetoep.

140

R. Soetrisno

IND. ARTS.

ALG. PRACTYK

DJAM BITJARA { 7—8 PAGI / 5—7 SORE

Oude Tamarindelaan 131 Telf. No. Wlt. 1696

Nieuw en Wonder Systeem

(Sistem baroe jang mengherankan)
Lekas-pintar, Practisch, ongkos-moerah.

Terdiri Mei 1924

Peladjaran memakai Garantie

peladjaran kita selamanja sedjalan Theorie dengen praktijk dan pembajaran ada djoega f 2.50 seboelan boeat Batavia-Centrum sadja.

Bandoeng Pangeran Soemedangweg 97B
Batavia-Centrum Sawah Besar 21.
Semarang Karang Toerj 73.G

KLEERMAKER

„SOEGRI"

&

Chemische—Wasscherij

„DE ZON"

Kebondjatiweg 49 — Bandoeng

Kita bisa membikin pakean Toean seroemah tangga, dari ketjil sampe besar. Kaen (stof) disediaken.
Maakloon (ongkos bikin) ditoeng moerah.
Harga pakean, baik pakean toea atau anak, bersaingan.
Toekang potong dan djait boleh dipertjaja.
Selamanja menoeroe t„systeem modern".

Oeroesan Chemische Wasscherij. Bisa bikin baroe barang jang soedah toea.

155

Njonja tjari Ketjap jang enak?
Tjoba doeloe Ketjap tjap „Petani" Monster, djika diminta, dikasi pertjoema, mintalah sekarang. Habis boelan atoer pesenan,
isa didapat di:
Waroeng Doso Setijo—Tanah Tinggi.
Toean Tarmat (Coop. Gang Melati) Rawa Mangoen.
Toean Djajanoerhenda—Poelo Pioen Petodjo.
Buffet Krakatau—Meester Cornelis.
Toean Partawinata—Gang Sentiong Kp. Sawah.

No. 247 Saptoe 2 Februari 1935 Tahoen ke 3

Pemandangan

Lembaran Kedoea

Pemandangan didalam negeri.

Keadaan Economie dari rakjat oemoem.— Keadaan financiën dari Negeri.—

Lezing D. Koesoema Ningrat depan microfoon V.O.R O. pada hari Kemis malam Djoemahat jbl.

Perkara-perkara jang penting tentang Indonesia dalam toedjoeh hari jg. baroe laloe ini kebanjakan ada mengenai keadaan economie dari rakjat oemoem dan keadaan financien dari Negeri.

Meskipoen beloem diketahoei dengan tegas, sebab-sebabnja, akan tetapi kenaikan harga-harga hasil boemi, teroetama kelapa dan padi, kelihatan berdjalan teroes. Naiknja harga-harga itoe tidak bisa dikata disebabkan meloeloe oleh speculatie dari saudagar2 copra dan beras, jang mengharapkan keoentoengan dalam waktoe jang sebentar.

Menoeroet keterangan dari soember jang boleh dipertjaja, maka pemerentah tidak akan membeli beras loear negeri lagi, karena disini soedah ada tjoekoep persediaan dan harga beras dan padi djoega tidak kena pengaroehnja perdagangan speculatie, harga2 mana selaloe akan dicontrol oleh pemerentah.

Dalam oeroesan goela roepanja, speculatie diloear negeri itoe ada lebih keras, pembelian goela oleh Japan dan India jang boelan jang baroe laloe sedikit mengagetkan, akan tetapi sekarang mendjadi normaal kembali. Djoega pasar aandeel peroesahaan goela di Amsterdam sekarang kabarnja soedah mendjadi tentram kembali, sesoedahnja pembelian goela itoe mendjadi moendoer dari boelan jang laloe.

Kendati pasar itoe digontjangkan oleh speculatie kembali, dalam djaman crisis ini, orang djangan mempoenjai anggapan seperti doeloe. Speculatie dalam djaman ini ada satoe tanda jang tegas, bahwa, dalam kalangan dagang orang soedah dapatkan kepertjajaan lagi akan kembalinja waktoe jang baik, meskipoen waktoe makmoer dari lima anam tahoen jang laloe tidak akan dialamkan lagi. Djoega speculatie sekarang ini tidak perloe dikoeatirkan akan meroesak pasar, karena mereka orang jang berani berboeat begitoe, setidaknja toch akan berlakoe hati2 djoega, barangkali lantaran soe dah tidak biasa lagi.

Pendapatan2 negeri dalam boelan2 jang baroe laloe djoega memberi pemandangan jang menjenangkan, kalau dibanding dengan pendapatan tahoen 1933. Teroetama sekali penerimaan pembajaran roepa2 padjag ada banjak lebih dari pada tahoen 1933 itoe, boekan sadja lantaran tambah banjak belasting, akan tetapi lantaran lebih kerasnja didjalankan pemoengoetan belasting itoe. Disampingnja itoe, maka penghematan berdjalan teroes dan tentoe sekali kaoem pegawai negeri beloem merasa tenteram hatinja selama beloem ada kepastian tentang gadjih dan pensioén dalam tahoen 1935 ini.

Ada kabar, bahwa tahoen 1935 ini gadjih2 dan pensioen itoe tidak akan di ganggoe2 lagi, berhoeboeng dengan terdapatnja perbaikan dalam oeroesan economie dan oeroesan financien Negeri. Tjoema sadja pemerentah tidak bisa memberi ketentoean, apakah di kemoedian hari gadjih2 itoe bakal tetap sentausa.

Demikianlah, Java Bode dalam minggoe jang laloe mengabarkan, bahwa benar pemerentah tahoen ini tidak akan mengganggoe lagi gadjih2 pegawai negeri, akan tetapi soedah diterima baik satoe azas oentoek kemoedian hari, bahwa oentoek pegawai2 baroe gadjihnja bakal ditoeroenkan 20pCt dari gadjih sekarang dari djabatan itoe, dan djikalau keadaan financien negeri teroes mengoeatirkan, maka gadjih2 jang sekarang akan direndahkan sampai tingkat jang baroe itoe.

Djadi meloeloe bergantoeng atas keadaan financien dikemoedian hari, maka gadjih pegawai negeri itoe akan ditetapkan atau ditoeroenkan lagi. Dan melihat keadaan economie sekarang, jang memang berpengaroeh atas financien negeri, maka boleh diharap, bahwa keadaan jang tidak diharap itoe' djoega tidak akan dialamkan. Tidak begitoe dengan oeroesan pensioen, jang mana menoeroet kabar dari negeri Belanda, sekarang ini sedang dipertimbangkan oleh ministerie oeroesan djadjahan, sedang dalam begrooting baroe kabarnja post pensioen itoe dikoerangkan dengan 9 millioen.

Bagaimana pengharapan pada perbaikan ito edjoega meresap pada pemerentah di Nederland, bisa dioendjoek dari perkataannja minister Colijn dalam persidangan Industrieele Club di Nederland, bahwa ia mengharap dalam tahoen jang berdjalan ini, pemerentah bisa moelai memberikan keentengan dari beberapa beban oemoem, tapi Indonesia mesti teroes bisa mengeloearkan barang2 hasil boeminja".

Djikalau ke-entengan beban oemoem itoe — tentoe sekali jang dimaksoed adalah belasting2 — digantoengkan pada export dari Indonsia, maka tidak ada lain negeri jang bisa memberikan sokongan dari pada Nederland sendiri. Indonesia memang bisa teroes mengirim hasilnja keloear negeri, asal ada jang membeli. Sedang tidak bisa disangkal, antara kaoem pembeli barang hasil Indonesia, maka Nederland itoe tidak terdapat dipaling depan. Sebaliknja djoega bisa dikata, bahwa import dari Nederland ke Indonesia terbelakang dari import negeri-negeri asing, satoe keadaan jang tidak mengoentoengkan perhoeboengan ini doea bagian dari keradjaan Nederland.

Dalam waktoe belakangan ini, orang lebih banjak pentingkan pemasoekan barang2 industrie dari Nederland ke Indonesia, dari pada pengeloearan barang2 pertanian Indonesia ke Nederland. Perimbangan antara ini doea bagian keradjaan mesti ada, seperti djoega perimbangan perdagangan antara Indonesia dengan negeri2 asing, dengan Japan oempamanja. Antara Nederland dan Indonesia tidah perloe diadakan conferentie perdagangan, asal Nederland sadja soeka menghapoeskan sesoeatoe bea jang dipoengoet dari barang2 Indonesia. Lebih banjak Indonesia bisa exporteer barang hasilnja ke Nederland, lebih tjepat djoega disini bisa didapatkan perbaikan, dan memperbanjak export itoe tjoema bisa dilakoekan dengan satoe systeem perdagangan merdeka antara Nederland dan djadjahan-djadjahannja.

Dengan pembangoenan economie itoe, maka tentoe sekali financiën negeri tidak akan ketinggalan.

Satoe hal jang sekarang ini boleh diperhatikan djoega, adalah niatannja pemerintah akan converteer beberapa hoetang Indonesia dengan renten jang lebih rendah, menoeroet keadaan djaman. Begrooting Indonesia itoe jang katanja mesti ditekan sampai 250 millioen, tidak bisa dientengkan, djikalau banjaknja wang oentoek membajar renten dan tjitjilan hoetang tidak dikoerangkan, boekan sedikit sadja akan tetapi dengan itoeng millioenan soepaja djangan lagi saban tahoen k.l. 80 millioen diboeang oentoek renten dan tjitjilan hoetang sadja, akan tetapi sebisa2nja dikoerangkan sampai 50 à 40 millioen setahoen. Menoeroenkan renten dan tjitjilan hoetang Indonesia itoe ada lebih menjenangkan pergaoelan oemoem dari pada selaloe mengganggoe2 gadjih dan pensioen pegawai negeri.

Begitoe djoega, meskipoen sekarang kelihatan fadjar dari djaman makmoer jang baroe, akan tetapi kemakmoeran itoe tidak akan dialamkan kembali, djikalau orang selaloe mengharap datangnja djaman makmoer seperti doeloe.

Dalam ia poenja pidato dalam persidangan V.C., maka Dr. Ir. Kramer soedah kata, jang kita setoedjoei jaitoe bahwa:

„boekan sadja negeri mesti mentjotjokan diri pada koerangnja penerimaan oeang dan peroesahan pada koerangnja pendjoealan, akan tetapi sesoeatoe manoesia djoega mesti mentjotjokan dirinja pada hal-ichwal jang berobah dan sesoeatoe orang mesti hidoep lebih sederhana, teroetama sekali mereka orang jang merasa mesti pegang pimpinan"

Dari bangsa kita, soedah banjak orang, antaranja minister Colijn sendiri menjaksikan, bahwa kita orang ini bisa mentjotjokan diri pada keadaan jang soekar setjara mengagoemkan sekali (fenomenaal). Dr. Ir. Kramer ini andjoer kan bangsanja soepaja hidoep lebih sederhana, teroetama kalau maoe pegang pimpinan teroes. 'V.C. katanja doeloe membantah liquidatie politiek, dan sekarang akan membantah liquidatie economie. Ini baik, akan tetapi djangan terlaloe memikirkan kepentingannja industrie di Nederland sadja. Mentjegah liquidatienja economie Indonesia itoe mesti dilakoekan dengan memperhatikan kepentingan oemoem, djangan kepentingan satoe-doea golongan pendoedoek Indonesia sadja.

Dari beberapa fihak ada disesalkan, bahwa pemerentah itoe terlaloe banjak dan dari fihak2 lain terlaloe alpa bertjampoer tangan dalam oeroesan perdagangan oemoem. Disini kembali orang bisa dapat tahoe, bagaimana soesahnja memoeaskan sesoeatoe orang. Perasaan tidak seorang, selaloe mesti timboel sadja.

Bagi saja sendiri, saja setoedjoe sekali djikalau pemerintah itoe tjampoer tangan, djikalau particulier initiatief dan particuliere weerbaarheid kenjataan tidak bisa tahan mendjaga perdagangan atau peroesahaan kebangsaan sendiri.

Desakan perdagangan loear negeri sekarang soedah ditahan oleh atoeran2 pembatasan pemasoekan barang2 asing. Dan sekarang katanja, peroesahaan djoega akan dilindoengi oleh atoeran2 pembatasan itoe (bedrijfsreglementeering). Demikianlah dide ngar kabar, bahwa pemerentah sekarang hendak ambil atoeran oentoek melindoengi peroesahaan tjitak (drukkerijen), berhoeboeng dengan persaingan pertjitakan Japan.

Seperti djoega dengan adanja atoeran perbatasan perdagangan barang2 asing, maka atoeran perbatasan peroesahaan itoe bisa mengantjam kepentingan rakjat sendiri, jang mentjari-tjari djalan oentoek meloeaskan pekerdjaan dalam kalangan peroesahaan dan kerajinan. Katanja nanti akan dilarang berdirinja pertjitakan2 baroe, akan tetapi tidak bisa ditjegah nanti berdirinja pertjitakan2 besar jang terdjadi dari pergaboengan pertjetakan2 ketjil. Djikalau kedjadian begitoe, tentoe sekali publiek disini jang akan merasa getahnja, sedang kongsi jang besar sadja jang akan merasakan manisnja dari atoeran2 perbatasan peroesahaan itoe.

Tentang pemilihan Volksraad.

Pemilihan Volksraad boeat golongan Timoer asing seperti soedah di oemoemkan jang terpilih ialah:

1. toean Yo Heng Kam
2. toean H. H. Kan
3. Mr. Ko Kwat Tong

Tetapi s.k. "Matahari" mengabarkan bahwa Mr. Ko Kwat Tiong akan menolak tidak maoe diangkat mendjadi anggauta Volksraad terseboet.

Djika benar berita itoe, soenggoeh disajangkan sekali, kenapa tidak lebih doeloe diberitahoekan soepaja P.T.I. dapat mengambil tindakan2 jang perloe. Poen kabarnja anggauta groep Indonesiers dari Madoera, toean Tjakraningrat akan menolak tidak maoe di angkat mendjadi anggauta Volksraad, dan oentoek gantinja ini toean, boleh djadi akan dimadjoekan t. M. Tabrani.

Rooilijn dalam Gemeente.

Oleh Abikoesno Tjokrosoejoso.

Besoek pagi (hari Minggoe) tg. 3 Februari „Comite Pembela orang Kampoeng dalam Gemeente" di kota Djakarta akan mengadakan Openbare Vergadering bertempat di Gedoeng Gang Kenari. Jang akan dibitjarakan jalah beberapa keberatan pendoedoek Gemeente Betawi tentang Straatbelasting dilnja, diantaranja mana menoeroet keterangan dari fihak Comite terseboet, jalah keberatan2 tentang peratoeran „rooilyn" jang disini kita merasa wadjib memberi penerangan sekedarnja, agar soepaja pembitjaraan tentang hal ini oleh Comite dapat lebih berhasil.

Oeroesan rooilijn adalah soeatoe oeroesan technis semata-mata, tetapi jang dalam berlakoenja sangat mengenai penghidoepan sosial, ja'ni dalam oeroesan perdiaman pendoedoek kota. Biasanja kegontjangan perasaan pendoedoek oleh karena peratoeran rooilijn itoe ada disebabkan oleh karena dalam menentoekan dan melakoekannja rooilijn tadi orang meloepakan, bahwa soeatoe garis rooilijn jang akan bisa manfa'at bagi soeatoe bagian kota haroes soenggoeh-soenggoeh ada selaras dengan keadaannja penghidoepan bersama (maatschappelyke verhoudingen) dan haroes selaras poela dengan akan tertjedasnja penghidoepan itoe jang telah dapat dikira-kirakan (de waarschynlyke toekomstige ontwikkeling); selain dari pada itoe semoea paksaan dalam mengerdjakannja haroes disingkiri baik jang direct maoepoen jang indirect, ketjoeali dalam melakoekan pembelian menoeroet hoekoem (wettelyke onteigening).

Kita mengetahoei, bahwa sampai hari ini di Hindia-Belanda beloemlah ada soeatoe gemeente jang telah menentoekan dengan njata2 politiek melakoekannja rooilyn dalam kampoeng. Biasanja peratoeran berlakoenja rooilyn dalam kampoeng itoe diserahkan sadja kepada pegawai2 Bouwtoezicht, jang biasanja melakoekan pekerdjaannja dalam hal ini semata2 menoeroet boenji „letter" oendang oendangnja tentang hal ini.

Sebeloem kita melandjoetkan pembitjaraan ini, lebih doeloe kita terangkan beberapa sifat dari pada garis „rooilyn" itoe. Dalam arti „publiekrecht" maka rooilyn ada membatasi hak pemakaian tanah dan roemah (eigendom, hak-opstal, erfpacht, dll.nja) jang bersandar atas ketentoean2 daiam art, 570 Burgerlyk Wetboek; tetapi rooilyn itoe sekali2 tidak bisa merampas atau melenjapkan hak-hak tadi.

Ketentoean dari soeatoe garis rooilyn tidak menimboelkan kewadjiban sedikitpoen djoega merobah atau menganti tanah pekarangan jang diterdjangnja. Garis rooilijn itoe sesoenggoehsoenggoehnja tidak mempoenjai pengaroeh sedikitpoen djoea, selama orang tidak mengerdjakan pendirian atau perobahan roemah dan lain sebagainja. Oleh karena itoe biasanja hasil ketentoean sesoeatoe garis rooilijn itoe terdjapainja dalam waktoe jang lama, ketjoeali djika Gemeente atau badan pemerintahan jang bersangkoetan meng hendaki dengan tjepat tertjapainja hasil itoe, ja'ni dengan melakoekan "wet telyke onteigening", jang mana haroes dilakoekan dengan sedil-adilnja soepaja mereka jang berkeperloean merasa poeas atas keroegian atau pembelian jang diterimanja.

Djikalau soeatoe rooilyn meroegikan sesoeatoe pekarangan dan atau roemah tidak boleh tidak haroeslah diberikan keroegian dan djika keroegikn pada pekarangan atau roemah itoe ada sangat besarnja maka haroeslah dilakoekan peneboesan dari harga pekarangan dan roemah jang diterdjangnja itoe selengkapnja.

Dalam hal ini kita haroes memperingatkan, bahwa kampoeng2 dalam kota (stadskampoengs) tidak boleh tidak lambat laoen tentoe akan mendjadi tempat perdiaman rakjat jang akan penoeh dan sesak dengan roemah2. Oleh karena itoe djoega dalam kampoeng peratoeran ketentoean rooilyn tidak boleh dilalaikan. Djadi jang mendjadi soal sekarang ini boekannja asas dan maksoed peratoeran rooilyn, tetapi semata-mata hanjalah sadja politiek tjara melakoekan peratoeran rooilyn tadi.

Dalam pada itoe setiap orang tentoe akan mengakoei, bahwa dalam bagian2 kota jang telah ada, jang lama tegasnja, ja'ni kampoeng2 dll. sbgnja, djika dengan peratoeran rooilyn itoe jang diharapkan hanjalah sadja boeat mendapat betoel keadaan (strikte regelmat) —sepertinja tjoema boeat menarik loeroesnja djalan jang bengkok (ketjoeali pada tempat-tempat, dimana kebengkokan itoe ada berbahaja bagi djalannja kendaraan)— atau tjoema boeat mendapat sama rata lebarnja djalan sadja atau boeat menpapat soepaja terletaknja roemah2 dengan pekarangannja dalam satoe graris dll. sebagainja, maka ketentoean rooilyn itoe tidak perloe dan djoega tidak boleh merobah keadaan jang telah ada.

Lain daripada itoe disini perloe kita kemoekakan djoega bahwa pertjampoeran jang „sangat dalam" dari gemeente dalam hal peroemahan ra'jat jang telah ada (ketjoeali dalam oeroesan pestbestryding) dan djoega dengan peratoeran rooilyn ini ditempat-tempat jang tidak begitoe perloe, boekan sadja menjebabkan kesoesahan jang besar bagi pendoedoek dan oleh karena itoe menimboelkan kemasgoelan jang tentoenja tidak diharapkannja, tapi selain dari pada itoe pertjampoeran jang sedemikian itoe biasanja menjebabkan teroesirnja pendoedoek jang aseli oleh orang2 jang lebih mampoe.

Teranglah kiranja sampai disini, bahwa menentoekan rooilyn dalam kampoeng2 jang telah ada memperloekan akal-boedi jang loear biasa.

Dan pada kalanja soeatoe rooilyn jang ditentoekan menerdjang roemah atau pada oemoemnja menerdjang pendirian jang telah ada maka Gemeente tidaklah dapat melarang pembikinan betoel atau pembaroean dari pendirian itoe, selama semoeanja tadi dilakoekan menoeroet keadaan jang lama.

—o—

KIMONO — BADMANTEL

BELANDJA ZONDER BAJAR

3 HARI

Orang jang belandja antara tanggal 10 Februari sampai 10 Maart 1935.

WANG PEMBELI AKAN DIKASI KOMBALI

(Di bajar penoeh zonder potongan apa2).

Hari jang 3 (tiga) itoe ditetapkan nanti dengan Tjaboetan jang kita sendiri tidak mengetahoei dan dizegel dalam envelop jang terloeloep. Oleh toean NOTARIS G.H. Thomas sendiri serta disaksikan oleh pers, pada tanggal 31 Januari 1935 hari Kemis.

100 % PEMBELI BERHAK

MENDAPAT WANGNJA KOMBALI

Boleh beli seberapa soeka, pembelian tidak di wataskan.

Sedia barang-barang lebih dari

ATOERAN INI BERLAKOE djoega boeat pembeli diloear Java dan Madoera

f 50.000.—

Hs. Verg. DJOHAN-DJOHOR

PASAR SENEN No. 158 — 160 — BAT-C.

7

BOEAT KEPERLOEAN ROEMAH TANGGA

PANTJI-PANTJI — PIRING-PIRING — MINJAK WANGI — DJAS OEDJAN PEREMPOEAN & ANAK2 — GLAS MINOEM

NAMA - SAMARAN.

Oleh M. J. Redacteur kita S. Tj. S.

Mr. Sartono baroe ini memboeat seroean, hendaklah orang menoelis karangan dalam soerat kabar dengan menaroeh nama terang dibawahnja. Beberapa tahoen dahoeloe, almarhoem R.M. Soetatmo Soerjokoesoemo, seorang pengandjoer B. O. jang setia-oetama, pernah memboeat andjoeran seroepa dalam madjallah "Panggoegah", waktoe masih dipimpin oleh R. M. Soewardi Soerjaningrat, sekarang K. H. Dewantoro.

Doea pemoeda itoe adalah penoelis jang pandai, tetapi boekan djoernalis. Toh andjoeran itoe tidak boleh tidak, principieel mesti disetoedjoei oleh mereka jang sesoenggoehnja mempoenjai harga diseboet atau menjeboet dirinja djoernalis. Betapa pendapatan redaksi soerat kabar ?

Tentang nama samaran dalam persoerat-kabaran itoe sesoenggoehnja, adalah soeatoe soat jang sebenarnja boekan soal. Oentoek pengoelahan boedi-pekerti, sebagai pendidikan keperwiraan, memang perloe. Akan tetapi, segala sesoeatoe tergantoeng dari keadaannja. Tentang nama, samaran atau terang, boekan satoe sjarat jang terpenting dalam djoernalistik. Sjarat jang terpenting, tentang hal ini, adalah k e d j o e d j o e r a n dan k e p e r w i r a a'n.

Nama terang beloem satoe tanda kedjoedjoeran dan keperwiraan itoe, sebaliknja nama samaran adalah tidak seroepa dengan kepalsoean dan kehinaan. Beloem dapat ditentoekan, bahwa nama samaran itoe dipakai hanja oentoek moedah menjemboenjikan diri atau lari, kalau toelisannja kena randjau.

Benar seperti alasan jang dikemoekakan oleh Mr. Sartono, jang haroes dipentingkan oleh penoelis soerat kabar bangsa kita, jalah : tahoe apa jg. diperboeat, sehingga perboeatannja itoe bersendikan perasaan menanggoeng atau rasa tanggoeng djawab. Memang hanja inilah pokoknja.

Kembali tentang kedjoedjoeran, jang saja maksoedkan jaitoe menoelis apa [pekabaran] jang benar, pemandangan jang zakelijk, critiek jang sehat, bebas dari sesoeatoe maksoed jang hanja bertali dengan kepentingan diri sendiri, lepas dari keinginan membentjanai orang. Jang haroes di pakoekan dalam kalboe, jalah: s o e r a t - k a b a r itoe o e n t o e k o r a n g r a m a i (goena oemoem).

Tentang keperwiraan, hendak menoelis barang sesoeatoe, pekabaran, pemandangan, critiek atau lainnja, diselidiki atau dipeladjari lebih doeloe. Betoel. djoernalistik bersifat tergesa dan atau tjepat kaki ringan tangan. Tetapi ini boekan satoe alasan akan berboeat tjerobo [sembrono]. Dan kalau karena toelisannja itoe timboel toentoetan, djanganlah orang tjoba bersemboenji dikolong kerandjang. Boekan maksoed saja bahwa penoelis atau pemberi kabar jang mendjadi perkara itoe haroes mereboet kewadjiban redaksi, mitsalnja kasih dirinja jang ditoentoet. Boekan ini jang saja maksoekan, sebab redaksi soeratkabar sendiri jang tahoe harga dirinja, jang tjinta pada kewadjibannja, jang poenja rasa tanggoengan djawab dan dapat memisahkan satoe dari lain hal, soedah dapat menimbang dan menentoekan sendiri, mana jang boleh ia tanggoeng, mana jang tidak dan siapa penoelis atau pemberi kabar jang berharga dan perloe dilindoengi oleh redaksi, mana jang tidak.

Saja kira, tentang nama samaran ini, sikap redaksi soerat kabar seoemoemnja seroepa djoega dengan keringkasan maksoed saja sebagai bentangan diatas. Ja, walaupoen tidak djarang redaktoer soerat kabar di djeroemoeskan oleh orang jang rendah boedinja, oleh pengetjoet dan koertjatji, tetapi redaksi soerat kabar atau djoernalis seoemoemnja, tidak akan melepaskan usance membolehkan dan memberi kelonggaran orang ta' oesah menjeboet namanja terang pada toelisannja.

Anggapan keliroe pada kedoedoekan djoernalis dan soeratkabar masih agak meradjalela, disemoea kalangan.

Sebaliknja dari ini, haroes diakoei, bahasa dikalangan kaoem djoernalis sendiri masih terdapat banjak sekali kekoerangan dan keketjewaan.

Boekannja djarang terdjadi bureau redaksi dianggap sebagai informatiebureau, masih banjak terdjadi, kantor soerat kabar dianggap sebagai kantor dagang, masih poela tebal anggapan orang, bahwa langganan soerat kabar itoe mempoenjai hak menoelis dalam soerat kabar itoe dan kalau toelisannja tidak dimoeat sebab memang tidak dapat dimoeat, laloe berkirim soerat kepada administrasi minta berhenti berlangganan dan sepoetjoek poela kepada redaksi,... isi makian !

Anggapan oemoem djoernalis ada toekang korek (pembongkar rahsia), soedah hilang agaknja. Anggapan ini timboel, tidak hanja karena koerang pengetahoean dan pengertian orang loear, tetapi „djoernalis" sendiri dan atau correspondent,... kroetjoek dan segala kwajongens dalam persoeratkabaran poen setengahnja ada jang mendjadi sebab adanja kwalifikasi itoe.

Satoe tjontoh: djika ada rapat oemoem mitsalnja, di satoe doea tempat, boekan hoofdredacteur, dan boekan poela djoernalis jang ada nama, jang memboeat „medja pers uitverkocht". Kalau di Gang kenari biasa doedoek pada medja pers itoe djoernalis sebagai Saeroen, Parada Harahap, Doeta Koesoemaningraat, Manopo dan redaktoer koran poetih dan redaktoer koran Tionghoa Melajoe, sebaliknja di Semarang oempamanja koersi oentoek „toean2 pers" selaloe koerang, meskipoen soedah disediakan barang 10 atau 15 boeah, sebab,... boekan hal nja seperti Gang Kenari, tetapi medja pers itoe penoeh dikeroemoeni oleh segala pelontjo, jang sembilan dari sepoeloeh boleh ditentoekan tidak mengarti satoe apa tentang pembitjaraan dirapat.

„Lebih menjedihkan poela, bagaimana kesal telinga jang halir mendengar „wakil pers" jang kasih tahoe namanja, jaitoe pembantoe.... maandblad atau madjallah jang soedah tidak terbit lagi atau madjallah jang beloem pernah terdengar namanja !

Ada lagi anggapan jang kini masih dapat dirasai, jaitoe bahwa djoernalis atau redaktoer itoe „haroes berani !"

Boekan djoernalis djempolan, boekan redaktoer sedjati, kalau „beloem pernah makan nasi merah".

Djoernalis atau redaktoer „mesti berani mati".

Dengan lain perkataan, seringkasnja, djoernalis atau redaktoer itoe dipandang sebagai „gevangenisbelasting", atau „padjaknja pendjara".....

Redaktoer jang menolak soerat kiriman atau soeatoe karangan jang pedas meloeloe (seperti orang jang hanja asal mengembor di podium, sebab ingin dikenal orang banjak, jang sjoekoer sekarang soedah banjak koerangnja), ditoedoeh „penakoet", dan tidak „tjinta bangsa".

Tetapi, kalau penoelisnja diminta menanggoeng sendiri, ada djoega pentjaknja, maoe dan berani, asal toelisan itoe diloeloeskan sebagai mana adanja, tidak dioebah. Dan kalau tidak maoe menanggoeng sendiri, dan soeka mendjadi saksi, apabila datang waktoenja, ditjari adresnja..... „onbekend".

Siapa jang sedjatinja penakoet ?

Djoernalis haroes berani, acoord ! Tetapi berani oentoek jang benar dan adil dan berani menanggoeng risico.

Makan nasi merah, kalau ditoentoet oleh kewadjibannja, tidak boleh menjingkir. Tetapi djoernalis tidak perloe haroes pernah makan nasi merah. Hanja koertjatji sadja jang sengadja memantjing delict, sebab beranggapan, boei sebagai reclame, nasi merah sebagai advertensi.

Djoernalis haroes berani mati ?

Tidak oesah mendjadi djoernalis, orang jang waras, tidak akan menjirik kematian, sebab ini tidak bisa disirik, dan manoesia boekan oelar jang bisa membaharoei koelit. Manoesia toh pada waktoenja mesti mati.

Tetapi, sebagai halnja pemimpin bangsa, kematian djoernalis beda ragamnja. Pemimpin atau djoernalis sebagai orang tentoe akan mati, tetapi tidak boleh „takoet hidoep" jang berarti tidak lajak „takoet berdjoeang", sebab hidoep itoe berdjoeang. Dan sifat jang haroes ada pada pemimpin atau djoernalis, mati orangnja, tetapi i d e e - n j a t i n g g a l h i d o e p !

Saja toetoep toelisan ini dengan doea petoeah :

E e n g o e d j o u r n a l i s t i s e e n g o e d V a d e r l a n d e r !

W i e d e n j o u r n a l i s t v r e e s t, h e e f t g e e n r e i n g e w e t e n.

BAROE TRIMA

GRAMOPHONE

„His Master's Voice" dan „Columbia"

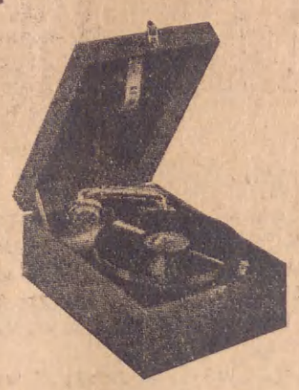

Model 87 dan 205

Seperti gambar, model netjis, dengen soundbox No. 23, berikoet rem jang bisa stop semoea plaat zonder distel doeloe dan ada tempat boeat 8 plaat. Kleur item.

Harga F 28,—

GARMOPHONE

„His Master's Voice" dan „Columbia"

Model 97 dan 204

Precies seperti gambar, pake soundbox No. 21 selfstopper boeat segala roepa, isi 12 plaat. Kleur itam.

Harga F 42,—

Plaat-plaat Baroe

No. 9256—Kemanten Baroe	Mr. S. Abdullah
Terang Boelan Diatas Goenoeng	idem
No. 9257—Tjari Toenangan Ka 1 (Leloetjon)	Miss Jacoba & Mr. Paulus
Tjari Toenangan Ka 2	Idem
No. 9206—Sawer Penganten Ka 1	Dalang Oneng
Sawer Penganten Ka 2	Idem
No. 9202—Roko Manila.	Pe De Rozario
Stamboel De Arme Zanger	Idem
No. 9203—Stamboel Jong Batavia	Legimin
Krontjong Batavia	Idem

Dan banjak laen-laen lagi. Harga F 2.10

HOOFDAGENT:

TAN'S GRAMOPHONE HANDEL

104 PASAR BAROE — BATAVIA-CENTRUM — TELEFOON 6286

N. B. Prijscorant Tahoen 1935 Dikirim Pada Jang Minta

Kirim rembours dimana-dimana tempat 40

Hoekoeman pantjoeng leher didepan orang banjak.

Kalau di Indonesia orang mendjalani vonnis hoekoeman mati, ialah dengan perantaraan Bapa Tere jang terkenal, digantoeng didalam pendjara. Maka sebaliknja di Hedjaz hoekoeman mati itoe didjalankan didepan orang banjak, jaitoe dipantjoeng batang lehernja sampai poetoes dengan satoe pedang jang tadjam.

Pembantoe S.S. dari Hedjaz ada menoelis tentang ini sebagai berikoet:

Doea boelan jang laloe dipasar Oekaz (Mekkah) kedjadian satoe drama jang menjedihkan, jaitoe perkelahian koeli toko dengan eigenaar toko itoe hingga achirnja koeli tadi djadi binasa sebab loeka parah didekat lamboeng kirinja.

Selama doea boelan eigenar toko itoe dimasoekkan dalam tahanan dibawah tanah dengan menanggoeng kemelaratan doenia sebagai pembalas perkerdjaannja jang melampaui hak kemanoesiaan itoe.

Perkara itoe telah diperiksa dimoeka radja Soeoedi sendiri.

Kepoetoesan pemeriksaan mendjatoehkan hoekoeman mati kepada eigenar jang bersalah tadi. Poetoesan jang telah djatoeh itoe bagaimana djoega diminta oleh familienja soepaja hoekoeman mati itoe diganti dengan hoekoeman denda dan berdjandji poela asal hoekoeman mati diganti dengan oeang akan memberikan segala hak miliknja serta hak familienja seharga doea milioen dinar oeang mas, tapi permintaan mereka itoe tak dikaboelkan dan begitoelah pada hari itoe djoega kepoetoesan hoekoeman itoe didjalankan padanja dengan dipantjoeng sampai mati dimoeka publiek jang ramai.

—o—

MISS RIBOET.

P e r g i k e C e y l o n.

Dalam „The Ceylon Observer" tanggal 4 Januari jl. kita batja:

Antara anggauta-anggauta dari Miss Riboet's Opera Company dari Java ada terdapat beberapa voetballers pandai. dalam tempo beberapa boelan paling belakang ini telah dapat succes bagoes di Timoer Djaoeh. Ia orang telah beroleh kemenangan di Penang, Selangor, Federated Malay States dan Java dan djoega telah main serie dengan team dari Wiltshire Regiment. Ini team akan datang di Seylon dalam boelan depan. Didalam pembitjaraan sama Mr. Charles Farell, imperessario dari itoe rombongan anak komedie kita dengar bahwa tetamoe-tetamoe akan merasa girang sekali, djika ia orang dapat ketika akan adoe tenaga sama teams di Ceylon. Kita rasa pasti bakal diatoer begitoe roepa, hingga itoe voetballers dari Java akan ketemoe sama teams koeat di Colombo.

Miss Riboet Opera Company terdiri dari 40 artist dan antara lain-lain ada bawa seperangkat gamelan, jang beloem pernah terdengar di Ceylon. Miss Riboet ada satoe actrice dan toekang njanji djempolan, banjak dari ia poenja njanjian soedah dibikin plaat gramofoon oleh Beka, Ini rombongan, jang seanteronja terdiri dari toekang2 muziek, toekang2 njanji dan toekang menari bangsa Djawa akan datang di Colombo pada kira2 tanggal 12 Febr.

Ia orang bakal berdiam di Ceylon 14 hari lamanja dan ia orang akan main di Empire Theatre. Antara lain2 ia akan pertoendjoekan serimpi dans, Djakarlele, tandak Bali, Atjeh dan Bandoeng dan djoega dansa Barat. Dalam inl rombongan poen ada terdapat selosin actrice dan toekang dansa Djawa dengan pakaian nationaal. Sekarang Miss Riboet's Company lagi dapat succes besar di Federated Malay States.

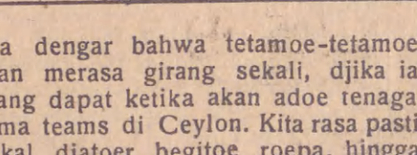

VOETBAL

P. S. I. T. T.

Extrawedstrijd

M i n g g o e s v. L e g o - V O G I D O

Sebagai pemboekaan pertandingan diantara kedoea djago terseboet diatas, jang tentoe sadja akan dapat perhatian jang besar, karena masing2 dapat kesempatan tidak oesah merogoh kantong (tidak ditarik entree) akan melihat pertandingan jang menarik.

Competitie V. I. J.

S i k a p 3 — A n d a l a s 5
2 — 1.

Hari Djoemaat kemaren dilapangan Laan Trivelli telah dilangsoengkan pertandingan competitie antara kedoea elftal terseboet diatas, jang berkesoedahan dengan stand 2 — 1 oentoek S i k a p. Pertandingan oemoemnja dilakoekan dengan tjara jang menjenangkan, teroetama elftal A n d a l a s memboeka permainan dengan samenspel jang tjepat, sehingga tidak koerang dari 20 menit benteng S i k a p teroes meneroes terkoentji, poen peloeroe2 jang keras djoega tidak djarang di toedjoekan ke doel, soekoer keeper Soeradi (S i k a p) selaloe ada ditempat jang betoel dan membela se-koeat2nja.

Dibantoe angin jang keras voorhoede A n d a l a s dapat mendekati doel moesoehnja, scrimmage terdjadi di depan doel S i k a p, salah satoe voorhoede A n d a l a s dapat tahan bola dan dengan segera ia masoekan de doel. 0—1. Dengan kekalahan ini barisan S i k a p tinggal tenang dan teroes mempertahankan, sehingga refree tioep fluitnja tanda mengaso, stand tidak berobah.

Bagian kedoea dibarengi hoedjan jang tidak keras permainan dimoelai lagi, dalam ini bagian S i k a p banjak melakoekan serangan2, Toekoel (center forward S i k a p) ternjata mempoenjai spelverdeeling jang bagoes, akan tetapi selaloe mislukt disebabkan berdirinja ofside kawan2nja sebelah kiri.

Pada waktoe Soetjipto (half kiri Sikap) mendapat tahan bola ia kirim satoe boogbal kedjoeroesan doel moesoehnja, Back dapat menjingkirkan bahaja itoe, tetapi Jamin [kiri loear Sikap] terima itoe koelit boender dan kirim voorzet kedepan doel, jang djoega diterima oleh bach Andalas, akan tetapi dari sebab litjinnja bola ia meledjit kebelakang, dimana keeper tidak menjangka2, sajang, stand mendjadi „gelyk" 1—1.

Perempoean dan pekerdja'annja.

Semoea perobahan adat-istiadat atau „kebiasa'an" memang meskipoen tidak ada djeleknja, beloem tentoe lantas diterima baik. Begitoepoen tentang nona-nona kita mendjabat pekerdja'an djoeroe-toelis, pelajan toko dan sebagainja, tidak bisa disetoedjoei oleh semoea orang dan dimana-mana tempat.

Tandanja dari halte Widoeri S.S. O/L. Kampret terima ini briefkaart:

Jth. Kanda M. Kampret.

Sebeloemnja adinda kasih keterangan terlebih doeloe beladjar kenal, dindamoe ini Boeloes poetih jang baoe-reksa di kali Sampejan [Widoeri], apabila menilik kanda Kampret ampoenja ramalan biasanja djitoe, apa lagi adviesnja jang mandjoer seperti castorolie itoe, tjoba-tjobalah kanda, di soentik. biar semboeh, apa tidak neser (kasihan) sama bangsa awak dewek ini.

Sebab waktoe Boeloes-poetih kijakija, iseng-iseng dimana-mana toko agent rokok Moro-seneng, sekarang pake sijstem model taoen 1934, jang mendjadi pelajan ngiras djoeroetoelis nona-nona bangsa awak dewek. boewat pemandangannja publiek jang soedah insjaf apa boekan soeatoe penghinaan?

Boeat dindamoe ini poenja pendapatan dan perasaan, ta' lain ta' boekan melainkan boeat sebagai reclame, soepaja pendjoealan bisa garoes (laris) atawa publiek jang menoekarkan koeponnja rokok Moro-seneng terseboet bisa menambahi awet moeda, sekian sadja dahoeloe waktoe sekarang Boeloespoetih baroe moedjo semedi soepaja bisa menambahi kanda Kampret poenja soewoek biar tambah moestadjap

Wassalam dindamoe,
BOELOES POETIH.

Begitoe soeratnja dinda Boeloespoetih. Memang aneh sekali, djikalau orang lihat perempoean bangsa kita dengan moeatan berat di kepala dan belakangnja (djoealan petjel, nasi dan sebagainja) orang tidak anggap merendahkan deradjat bangsa kita. Poen tidak djikalau melihat perempoean ikoet njorong grobak, poekoel batoe, doekoeng koraal dan sebagainja seperti di fabriek2. Dan tidak djoega orang bertereak anggap hina djikalau melihat perempoean bangsa kita djadi baboe-dalam, djadi njai serdadoe (boekan isteri serdadoe bangsa kita), djadi piara'an lain2 bangsa jang tidak berderadjat..., tetapi kenapa bekerdja sebagai djoeroetoelis, melajani bangsa nja sendiri di toko-toko enz, dianggap hina?

Boeat Kampret ridla sadja, asal ma sing2 bisa pegang kehormatannja.

Waktoe pentjarian penghidoepan masih èntèng, bolehlah kita anggap perempoean jang terpeladjar bangsa kita sebagai moestika, hanja oentoek disimpan dan di poedja2. Tetapi sekarang mengandel hidoep pada soedara sadja pajah-banget, maka biarlah tjari redjeki sendiri, asal sadja bisa pegang kehormatannja. . . . .

Djikalau perempoean bangsa kita jang ta' beladjar, soedah lama moesti hidoep dengan memeras keringat [ingatlah pada pengobèngan, enz.] kenapakah perempoean bangsa kita jang sedikit peladjar djadi djoeroe-toelis sadja soedah diaroe-biroe . . . . . ?

Tentang hal terseboet, ini kali Kampret dan Boeloespoetih tidak satoepikiran. Tetapi dasar, Kampret tempatnja di oedara dan boeloes di air. Kampret di air sering djoega, tetapi di Zandvoort atau Tjimelati, dan temannja boekan Kalong atau Boeloes melainkan tempo-tempo [doeloe] bangsa ajam atau poesjes . . . . !

KAMPRET.

Berobahnja stand ini, mendjadikan heibatnja permainan, masing2 tentoe maoe mempertahankan bentengnja, kedoea pihak perlihatkan samenspel jang bagoes, bola kelihatan kian kemari; pada waktoe Toekoel dapat bola ia pimpin kawan2nja dengan samenspel jang rapih, achterhoede Andalas kelihatan bingoeng dan tidak antara lama paksa Keeper Andalas menjerah 2—1. Permainan diteroeskan, sehingga boebaran stand tetap tidak berobah lagi.

„M.O.S." III — „Setiaki" III 7 — 1.

Di lapangan MOS (Koningsplein) di bawah pimpinannja refree Samingoen kemaren sore telah di langsoengkan pertandingan competitie V.I.J. diantara kedoea perkoempoelan terseboet.

Disini kelihatan bahwa orang-orang loerik hitam (MOS) bisa mendapat kemenangan dari si gagak (Setiaki) dengan angka2 terseboet diatas.

Pertandingan ada spannend dengan fihak MOS jang sedikit lebih berbahaja, djoega Setiaki menglihatkan permainannja jang baik sehingga membikin supporters dari fihak toean roemah tahan napas.

Barisan M.O.S. dengan pimpinannja Soedarwo ada tjoekoep koeat oentoek menolak serangan2 dari Setiaki.

Setiaki menang toss dan Soekotjo moelai menjoba memboeka serangan dan over bola ke sajap kanan, akan tetapi bola terkandas di kakinja djago toea Soepari.

Sekarang M.O.S. ganti menjerang oleh sebab Ali tendangannja „melempem" tidak membawa hasil apa2.

Lagi kembali voorhoede M.O.S. di bawah pimpinannja Slamet menjerang, koetika Firdaoes membikin soloren dan mendadak di dorong dari belakang oleh back Setiaki kebetoelan di depan doel hingga di ketahoei oleh refree, maka ini lantas kasih hoekoeman penalty.

Dengan plaats bal Slamet soedah bikin stand 1—0 boeat M.O.S. Tidak lama lagi disoesoel dengan goal No. 2.

M.O.S. teroes meneroes di fihak penjerang, akan tetapi oleh sebab voorhoedenja koerang satoe, maka oleh sebab itoe beberapa beberapa kali kesempatan oentoek menambah kemenangan ada hilang.

Poekoel 5 liwat Soewandito menjoe koepi voorhoede M.O.S.

Sesoedahnja centervoor Sekaki membikin penjerangan dan tidak membawa hasil apa apa, hakim memisah kasih tanda "mengaso".

Koetika di moelai fihak M.O.S. jang menjerang lebih doeloe, Slamet dapat overan dari Soewandito dari biarpoen barisan Setiaki mentjoba-tjoba oentoek mereboet, akan tetapi Slamet merobah stand djadi 3—0, sedang tidak lama lagi ini pemain tjitak goal jang No. 4.

Dengan ini kekalahan Setiaki tidak poetoes asa, malah2 main semangkin keras, satoe tegen aanval dan oleh sebab salahnja keeper Soekarja maka Setiaki bisa mentjitak satoe goal (4—1).

Akan tetapi Soewandito menambah kemenangannja MOS. jang membikin stand djadi 5—1.

Oleh sebab permain Setiaki diloear garisan jang terkenal membikin kesalahan, maka Soedjarwo diperolehkan membikin vrij schap dan boeai keanam kalinja keeper setiaki moesti mantjing.

Tidak lama lagi Hamet menambah goal jang No. 7. Sampai refree kasih tanda berhenti stand tetap mendjadi 7—1 boeat kemenangannja M.O.S.

Pemb. M.S Bandoeng:

Pemandangan heeft voor dergelijke vergaderingsverslagen van etelijke kolommen geen plaats, vooral niet als ze 36 uren te laat komen.

Steeds kort, actueel en snel.

Berichten, primeurs, willen wij hebben, omdat de Pem. een dagblad is.

K.N.

Toean S.A.S, Serang:

Baiklah toean moelai doeloe, soepaja dapat kami memberi kepoetoesannja,

Achmad Ansori, Palembang.

1. Pembajaran belasting itoe diam bilnja dari gadjih jang diterima kotor, menoeroet teladan jang nomor satoe. Djadi djika gadjih si A. f 50.— seboelan, potongannja ada 4 pCt. dari f 50.— ini. Dan boekan dari gadjih jang diterima sesoedahnja terpotong dengan rekening dan voorschot.

(Ada djoega harapan, bahwa belasting itoe akan dibajar oleh maskapai, seperti peniatannja K.P.M.)

2. Perhimpoenan sociaal, sport dan Muziek, tidak oesah mintak izin djika akan mengadakan vergadering.

Djika tidak akan melanggar lain2 atoeran jang (oempamanja terlaloe berbisik), tidak oesah mintak izin.

Abne. 8233. Pondokbitoeng.

a. Djika ada keperloean dan kesempatan, tentoe kita djoega akan moeatkan riwajatnja itoe badan, jg disoekai oleh toean. Toenggoe sadja waktoe hangatnja.

b, Sebab2nja ada banjak sekali, tidak bisa didjawab dengan sekali goes. Seoemoemnja jalah katanja oleh karena toean2 fabriek membikin terlaloe banjak barang2 sampai tidak bisa terbeli oleh orang2 didoenia, schingga itoe mesti ditoetoep dan timboellah Kaoem Penganggoer.

Tapi tentoe sadja keterangan ini tidak tjoekoep sama sekali.

Soepaja mendapatkan lebih penerangan d dalam perkara ini belilah toean boekoe Drs. Moh Hatta tentang „Krisis Economie dan Kapitalisme", harganja tjoema 70 cent soedah termasoek ongkos kirimnja.

Boleh dapat di toean Soemanang, Kramat 174 Bat.-C. atau di Administratie Pemandangan.

c. Tidak tiap2 tahoen. Menoeroet keperloean,

d. Digadjih dari kas negeri Belanda, banjaknja f 1.200.000 setahoen djika kita tidak salah. Selainnja dari ini, mendapat djoega penghasilan dari domeinen (tanah2), dan f 100.000 lagi setahoen oentoek memelihara istana2.

e. Nomor2 itoe dikotjok dengan mesin, lantas di mbil dengan tangani

T. Abdoel Kasjid, Serang.

Oentoek sementara waktoe ini, kita tidak mengetahoei lain djalan dari pada mentjoba mintak membeli lagi dari orang jang soedah beli itoe barang dari leling.

Sebab semoea soedah menoeroet atoeran, jang betoel kedjam tapi soe dah satoe kali ada.

(Loear tanggoengan redactie).

Djawaban kita terhadap P.K.I.D. wedstrijden dan uitstelnja.

Pertama kali kami mengoetjapkan diperbanjak terima kasih atas critiek toean terseboet terhadap pengoeroes P.K.I.D., jang menoeroet pendapatannja mengoendoerkan pertandingan jg. telah dioemoemkan didalam madjallah P,K.I.D., dengan semaoenja sadja atau dengan alasan2 jang tidak menjoekoepi dan „last but not least" dengan alasan jang tidak diketahoei oleh toean S. Dirdjoatmodjo.

Lebih djaoeh toean terseboet membentangkan dengan pandjang lebar keheranan dan keketjilan hatinja (gelo banget sebab katjelik), atas tidak dja dinja pertandingan ISV. 1 - Setiaki 1 pada 25 Jan. '35 dan djoega toean terseboet memberi banjak pemandangan atau, suggestie "terhadap pengoeroes PKID. berhoeboeng dengan tjara dan apabila uitstel" boleh diberikan

Terhadap maksoednja toean ini, jang tidak lain, tjoema akan meninggikan deradjat PKID. kami oetjapkan terima kasih, akan tetapi tjara dan isinja keritik itoe ta' dapat kami setoedjoei.

Pertama kali herankah kami bahwa toean S. Dirdjoatmodjo jang mengakoei dirinja sebagai seorang anggauta P.K.I.D., mengeloearkan keritik terhadap pengoeroesnja didalam oemoem sebeloem mentjoba atau memperingatkan pengoeroes P.K.I.D, dengan sehelai soerat atau perkataan.

Loepakah toean ini bahwa toelisannja tidak sadja mengenai pengoeroes tetapi djoega P.K.I.D. seoemoemnja, djadi djoega toean S. Dirdjoatmodjo, „in hoogst eigen persoon."

Inilah jang boleh dikatakan: Menepoek air didoelang, tetapi moeka sendiri jang basah (zijn eigen glazen ingooien (insmijten).

Tetapi soenggoepoen kita anggap ini sebagai kechilafan dari toean S.D., datanglah lagi pertanjaan apa loepakah atau ta' tahoekah toean S.D. bahwa madjallah PKID. hanja sekali seboelan keloearnja? Dan berhoeboeng dengan ini, tentoelah amat soesah mengoempoelkan pertandingan jang akan ditoenda didalam madjallah itoe?

Djoega terhadap suggestienja berhoeboeng dengan hal pemberian „uitstel" kami membilang terima kasih; tetapi haroes diketahoei bahwa hal ini tergantoeng pada pimpinan P.K.I.D. sendiri, dan kami akan berdaja oepaja, soepaja lain kali tidak banjak orang jang „katjelik"

Dengan ini senanglah hati toean S.D. hendaknja, dan kami harap, kalau nanti ada lagi hal2 jang haroes diperbaiki, toean S.D, sebagai anggauta P.K.I.D. akan soerat menjoerat doeloe dengan pengoeroes P.K.I.D. agar soepaja deradjat P.K.I.D. djangan terganggoe.

Sebeloem dan sesoedahnja kam mengoetjapkan banjak terima kasih kepada toean Redacteur dari s.k. „Pemandangan."

ABDOEL HALIM
Pemimpin Competitie
P.K.I.D.

Kwitang 14

Bt. C. 1 Febr. '34.

ALHAMBRA BIOSCOPE

Sawah Besar — Batavia-Centrum

Ini malem dan besok pengabisan

ID-KA-CHAND

ATAWA BOELAN DARI HARI RAJA

Featuring Ashraf Khan, with Sardar Akhtar, Zeibunissa & other Sound Recording by Ishar Sing

Ada satoe Film HINDUSTAN MASRI jang loear biasa ramenja dan bagoesnja. ID-KA-CHAND ialah tjerita dari 2 keradjaan di TANAH BALKAN, antara KEYZER STAMBUL dan RADJA GRIEK (JUNAN). Selaennja membawa tjerita jang rame, bisa lihat dan dengar bermatjem-matjem lagoe, njanji, dan dansa HINDUSTAN, dan njanjian dansa MASRI jang merdoe sekali, makanja dibilang ini Film ada loear biasa, kerna belon ada satoe Film HINDUSTAN jang tjampoer lagoe dan dansa MASRI, baroelah ID-KA-CHAND jang nanti kasi poeas dan senang pada sekalian penonton, dan lagi pegimana kegaghannja LAILA jang berparas tjantik bisa berperang tanding dengan pedang melawan beberapa banjak moesoehnja, LAILA poenja kebranian menoenggang kaeda tida kalah dengan bintang2

Film Amerika.

ID-KA-CHAND ada satoe tjerita Drama boekannja TONEEL ditanggoeng sekalian penonton nanti poelang dengan hati poeas melihat ID-KA-CHAND poenja tjerita, pemandangan, njanjian, dan dansa. Menjesallah siapa jang tida liat ini Film.

Anak-anak boleh nonton

Pertoendjoekan pertama djam 7.15 Kedoea djam 10. Harga tempat naik sedikit

ADVERTENTIEN

APOTHEEK „BAN AN"

Senen 83 — Telf. Wl. 314 — Batavia-Centrum.

Terima Recept-recept Dokter
Boleh ambil dan anterken
diroemah

Franco

38

TOKO COOPERATIE „BOEDI ISTRI"

PRIBOEMI MANONDJAJA

Selamanja kita sedia ketjap blekan dan botolan no. 1 dan no 2, keloearan C.B.I. Manondjaja jang soedah terkenal dimana-mana tempat. Rasanja dan haroemnja kita teroesah seboetkan lagi.

Harga boeat djoeal lagi, direken harga jang pantes. Atoer pesenan selamanja dengan REMBOURS. Monster djika diminta, dikasih pertjoema, ketjoeali onkos kirim. Djoega kita mendjoeal minjak klapa, ang tida kalah sama minjak Tjiamis.

Menoenggoe dengan hormat Njonja2 dan Toean2 poenja pesenan.

Pengoeroes C. B. I. Manondjaja

Banjak minjak ramboet tetapi jang mandjoer djarang

Awas! selamanja liat merk sebelah, kepala djadi enteng tida koreng, ramboet djadi gemoek, item, lemes, matiken koetoe dan ilangken ketoembe.

Kloearan
Roemah obat
Jo Tek Tjoe
Kwitang—Batavia-Centrum

8

Pakailah selamanja

KETJAP INI TJAP BANGO

No. 1 No. 2 No. 3

Ini ketjap soedah tersohor rasanja goeri dan sedep tanggoeng enaknja sampe resik betoel. soedah terpoedji semoewa langganan2

TERBIKIN OLEH SOJA FABRIEK

TJOA ENG HO

16) Oude Tamarindelaan No. 177 Telf. 1798 Welt. Batavia-Centrum

ADRES

JANG TERKENAL
JANG ACTIEF
JANG MOERAH

TOKO „M.I. MAASOEM"

PASAR SENEN No. 135

Batavia-C: — Pekalongan. — Solo. — Padang.

BATIK HANDEL

Centraal dari roepa2 batik keloearan seloerceh tanah Djawa jang modern, jaitoe jang disoekai pembeli zaman sekarang, serta tjoekoep sedia matjam2 sarong tenoenan dari roepa keloearan.

N. B. A. Contant bagi soedagar2 kila ambil Comisie 2 pCt. Berhoeboenglah moelai dari sekarang. Tentoe menjenangkan.

Systeem oentoeng paling tipis

HORMAT

M.I. »MAASOEM"

SENEN No. 135 Batavia-Centrum.

30

INI WAKTOE MOESIN MALAISE!

Kendati hidoep dengan nasi dan garem, hampir tida kenapa, tapi kaloe ada apa2 jang dirasaken sakit itoe sebetoelnja sengsara sekali. Boeat hindarkan itoe djalan jang gampang sekali [moedah] kaloe sadja saban hari, perloekan minoem anggoer tjap koeda terbang.

Goenanja ini Anggoer Boeat Tolak Penjakit2

Badan lemah, Moeka poetjet, Makan koerang napsoe, Koerang darah, Pinggang sakit, Kaki tangan kesemoetan, Kepala poesing, Mata gelap2 dan orang perampoean dateng boelan (kotoran) tida tjotjok, Peroet berasa sakit.

Orang boenting perloe minoem boeat bantoe bikin koeat anak jang dalem kandoengan, d.l.l.

Harga persatoe Botol F 2.50 tengahan F 1.25

Atoeran minoem berikoet disaban2 botol.

HOOFD-DEPOT
Roemah obat Tionghoa
Tong An Tong Hian Kie
Passerstraat 59 Meester-Cornelis Telf. 455

Bisa dapat beli dimana-mana Roemah Obat Tionghoa

Anggoer Koelesom tjap koeda terbang pembeli tida oesah bimbang tetapkan fikiran timbang menimbang kendati dilaoetan malaise bergeloembang. Kaloe badan didalam kesehatan itoelah kemenangan dalam pergoeletan redjeki dan oemoer tambah tingkatan.

53 Minoem Anggoer djangan katelatan.

Kwaliteit Concurrent

Siapa jang tida kena

Tjan Foeng's SCHOENEN

Koeat enak di pakenja
Bagoes modelnja
pantes harganja

Lain-lain keperloean boleh dateng banjak di kita poenja toko.

Schoenenfabriek **„TJAN FOENG"**

Senen 75 Telf. 3313 Wl. Batavia-Centrum

11

FAMILIE dokter Indonesier menerima moerid sekolahan in de kost, oentoek F 25 seboelan. Semoea vrij, djoega perawatan djika sakit.

Soerat2 kepada Administratie dari ini soerat kabar.

— **TERDIRI 1934** —

Sedia djoeal rebana terbangan dari matjam2 oekoeran. Bikinan ditanggoeng rapi serta lekas Toean-toean jang bikin pesanan, diminta sekoerang-koerangnja mengasih oeang separoh lebih dahoeloe dari harga pesanan. Jang laennja dikirim dengan Rembours.

Djoega djoeal beli koelit parih dan koelit kambing.

Memoedjikan dengan hormat,

Toko REBANA (Terbangan)
Kampoeng 10 Ilir PALEMBANG.

56

„AGOENG"

TRANSPORT — ONDERNEMNG

Oude Tamarindelaan 212 Bt.C.
Tel. No. 1220 Wl.

Sanggoep kerdjaken dengan garantie: Verpakking, Verhuizing, te LAND en OVERZEE; afscheep & Opslag.

Politoeren: Piano, verhuisboedels en houtwerken.
Pasang: Leiding gas, aer elctr. dan laen-laen.

Hormat pengoeroes
menoenggoe pesanan.

Raden **SOEMARTO.**

116

HOTEL PAUZE

V. H. NAIMIN
Moekanja Station Bandoeng

Soeatoe HOTEL jang terkenal banjak poedjian dari tetamoe segala Bangsa.

Pemandangan loeas, rawatannja bagoes dan bersih, djongos-djongos radjin dan tjepat meng eroes tetamoe tent e menjenangkan dan kita tida aken poedji Hotel sendiri harap di saksikan sadja.

Terletaknja HOTEL di Centrumnja KOTA Bandoeng;

Tarief kamar paling rendah dan menoeroet zaman.

N.B. Sedia Kamar boeat tinggal lama atau boelanan, abonnement dapat harga dengan menjenangken.

Memoedjikan dengan hormat,
De Eigenaar
69 A. WACHIT

SOEDAH TERBIT

„Krisis Ekonomi dan Kapitalisme"

OLEH
MOHAMMAD HATTA

tebalnja XII + 90 moeka
formaat 16 X 24 cm.

ISI KITAB:

I. Indonesia dalam krisis.
II. Dari hal pengertian „krisis".
III. Tingkat-tingkat zaman perekonomian.
IV. Soesoenan perekonomian dan krisis.
V. Keterangan kunjuktur dan cyklus.
IV. Depressi sekarang.
VII. Politik kunjuktur.
VIII. Penoetoep.

PENERBIT St. LEMBAQ TOEAH
Gg. Kebon Djeroek 37
Batavia-Centrum.

Pesanlah lekas, ditjetak tidak banjak, harga tjoema f 0,60 -|- f 0,10 ongkos kirim.

REMBOURS TIDAK DIKIRIM.

Di Betawi boleh dapat pada:

Toean Soemanang Kramat 174.

Administarie Pemandangan
126 Senen 107.

No. 247 Saptoe 2 Februari 1935 tahoen ke 3

Pemandangan

Lembaran Ketiga

TJERITA PENDEK

Soedah ditipoe, ditinggal poela,

Hati-hatilah menoeang tjinta,
Selidiki doeloe terang dan njata
Djangan ditoeroet adjakan mata
Kalau achirnja djadi dereta.

Oleh A. Ar.

—„Goede morgen mejuffrouw Djamilah", begitoe berseroe seorang pemoeda pada seorang gadis, ketika mereka berdoea berdjoempa dikantor Post Kramat (Senen).

—„OO, selamat pagi meneer Boerhan", sahoet itoe gadis, „soedah sekian lamakita ta' pernah berdjoempa, boleh djadi soedah hampir setahoen sedari pertemoean kita didalam pertoendjoekan tooneel di Meester Cornelis tempo hari. Dan sekarang hendak kemanakah meneer Boerhan ?"

—„Saja hanja hendak memasoekkan soerat aangeteekend sadja, tetapi U mengapa poela maksoed, apakah tidak bisa saja menolong ?" sahoet Boerhan dengan ramah dan lemah lemboetnja.

Karena kebetoelan di itoe waktoe sedang penoeh sesak banjak orang berdesak-desak, Djamilah poen dengan segera menerima tawaran Boerhan.

—„Terima kasih lebih doeloe, kalau demikian tolonglah ambilkan oeangkoe dari Postspaarbank" begitoe djawab Djamilah sambil ia menjerahkan boekoe serta soerat oentoek keperloean menerima oeang Postspaarbank terseboet.

Kira stengah djam kemoedian, nampaklah kedoea pemoeda Boerhan dan Djamilah itoe keloear dari Kantor Post.

—„Kalau saja boleh bertanja, dimanakah roemah kediaman nona sekarang, dan djika soedi bolehkah kira nja saja datang menamoei sekali ?" begitoe Boerhan memadjoekan pertanjaan.

—„Djika U soedi datang diroemah pondok, dan ingin berkenalan dengan saja jang boekan setatahnja (sebanding) dengan U, tentoe sadja lebih doeloe dengan segala senang hati saja oetjapkan menerima kedatangan U itoe" sahoet Djamilah, serta dia serahkan adres roemahnja dengan terang diatas kertas.

Kemoedian kedoeanja berpamitan [berpisahan].

*

Boerhan, ialah seorang pemoeda peladjar disalah satoe sekolah menengah dikota Betawi, sedang nona Djamilah seorang gadis jang soedah dalam pekerdjaan. Mereka kedoea ini doeloenja kira setahoen berselang memang soedah kenal satoe sama lain waktoe pesta perajaan jang diadakan oleh pemoeda-pemoeda di Mr. Cornelis. Djadi pertemoean jang dikantor Post Kramat itoe hanja seolah-olah memperkekal kenalan jang agak lama sadja ,,,,!

Hari Djoem'at, sepoelang Boerhan dari sekolah, ia soedah kepingin sorenja datang keroemah Djamilah jang letaknja di Kebon Sirih.

Apalagi Djamilah dengan senang hati, bila Boerhan soedi mengoendjoengi tempat kediamannja jang djaoeh berbeda dengan tempat orang jang berada.

Boerhan diroemah soedah berkemas menanti waktoe djam 4 sore, sebab waktoe itoelah agaknja dapat Boerhan bertemoe dengan Djamilah, seorang gadis jang tjakap dan mempoenjai penghasilan tetap poela.

Diroemahnja Boerhan soedah menjediakan soal apa dan perkataan jang bagaimana soepaja dapat memikat dan menarik hati seorang gadis jang tjantik molek dan terpeladjar.

Segala pokok pembitjaraan dan so'al djawab jang nantinja dibentang kehadapan Djamilah agak siap dan djam menoendjoek ke angka 4, keloearlah Boerhan dengan naik sepeda menoedjoe ke Kebon-Sirih tempatnja Djamilah.

Ditengah djalan Boerhan tidak menoleh kekiri dan kekanan, hanja fikirannja boelat mengingat akan pertemoeannja nanti dengan Djamilah.

Setiba Boerhan dimoeka roemah Djamilah, toeroenlah ia dari atas sepedanja seraja menoleh-kekiri-kekanan.

Pintoe roemah Djamilah betoel terboeka, akan tetapi orangnja ta' nampak; dari sebab itoe Boerhan memboenjikan lontjeng sepedanja selakoe tanda mengoetjap „Assalamoe'alaikoem!"

Djamilah jang mendengar boenji lontjeng itoe, keloearlah dia mengamat-amati kearah boenjian iioe. Dan setelah diketahoeinja bahwa Boerhanlah jang memboenjikan lontjeng sepedanja dan berdiri dimoeka roemah, maka Djamilah mempersilakan masoek dan doedoek, dengan perkataan jang sedap didengar di-iringi poela dengan senjoeman jang agak menggentarkan hati.

Boerhan menjèndèr sepedanja dan naik keroemah selaloe doedoek berhadapan dengan Djamilah.

Roman kedoea pemoeda-pemoedi itoe nampak riang, tidak poetoes-poetoesnja diiringi tertawa dengan gembira. Rasa tak ada orang didoenia ini jang dapat menjamai kesoekaan mereka berdoea itoe waktoe hanja merekalah. Demikian perasaan mereka.

—„Djamilah, bagaimanakah kesehatanmoe, sesoedah kita bertemoe di moeka postkantoor Kramat (Senen) doeloe ?"

—„Ja, adalah dalam keadaan sehat wal'afiat, tidak koerang soeatoe apa. Boleh djadi dengau berkat do'a U", djawab Djamilah.

—„Hoebaja - hoebaja keselamatan dan kesehatan Djamilah kekal selamanja begitoe dengan perlindoengan Maha Besar Toehan". Kata Boerhan dengan soeara tetap.

—„U djoega begitoe hendaknja". djawab Djamilah dengan tertawa.

Tidak antara lama masoeklah Djamilah kedalam, dan keloear membawa air thee panas zonder goela, dan beberapa boeah stopflesch berisi koewè-koewè bikinan Djamilah sendiri.

Djamilah mengadjak Boerhan minoem dan makan koewé jang dihidangkan itoe, dan Boerhanpoen minoem beberapa tegoek dan meletakkan tjangkir ketempatnja, selaloe mengisap rokok jang asapnja mengepoel keatas.

—„Djamilah", tanja Boerhan. Djika kau tidak berhalangan, saja kepingin betoel di hari Sabtoe sore (besok) kita bersama pergi ke Bogor. Sebab lama saja tidak kesana, selain dari tamasja ke Bogor tidak dapat menjenangkan hati".

—„Saja djoega ingin ke Bogor teroetama menemoei kenalan saja jang ada disana. Saja girang bilamana bersama U kesana, tentoe kenalan U bertambah banjak" djawab Djamilah.

—„Baiklah, djam 6 sore Sabtoe kita berdoea bersama kesana, dan sebeloem kita menemoei kenalankau, kita berdjalan-djalanlah doeloe mengisap hawa Bogor jang sedjoek dan njaman itoe. Nanti saja djempoet kau dengan auto".

„Oo, nanti saja mesti bersedia di djam 6 sore Sabtoe" djawab Djamilah

Boerhan berkejakinan dapat ia menakloek dan memikat hati Djamilah. Tak moengkin, bila Djamilah lepas dari ikatannja.

Djamilah seorang gadis jang tak loeas pengetahoeannja tak pandjang fikirannja bila berhadapan dengan Boerhan jang achli memoetar lidah, achli memboedjoek dan meriangkan hati gadis.

Boerhan seorang moeda jang pemboeal-djenaka dengan roepa dan pintarnja berbitjara bisa mempengaroehi gadis.

Soedah tak salah lagi tentoe Djamilah akan mendjadi korban Boerhan, Dan Djamilah mesti djatoeh ketangan Boerhan poela.

Dengan perdjandjian jang tegoeh antara Boerhan dengan Djamilah mesti djoega pergi ke Bogor. Dengan penoeh harapan mnreka teroetama Djamilah merasa bagai mendadat doerian roentoeh dia dapat berkenalan dengan Boerhan seorang pemoeda Tapanoeli jang agak tjakap nampaknja.

Boerhan permisi poelang, serta berdjabatan tangan dengan Djamilah, seraja berkata: „Awas djangan loepa dan djangan dioeroengkan poela niat kita jang ke Bogor.

„U. djoega djangan loepa. Fihak saja lain orangnja." Djawab Djamilah. Djamilah mengantar Boerhan keloear sampat dipinggir straat, tangan diatjoengkan keatas dengan lambaian, baroe berhenti sesoedah lenjap dari pandangan.

Djamilah ingat betoel2 akan perdjandjian mereka ; sedjak djam 4 sore dia soedah berpakaian jang bagoes dan mahal harganja.

Didalam taschnja sedia wang-minjak-poepoer, dan soerat2 jg agak penting. Diroemah dia moendar-mandir menanti kedatangan Boerhan jang dia tjintai itoe. Dia anggap Boerhan itoe teman sedjati, teman sampai ke mati.

Sedikitpoen tak ada doegaan (sangka) apa2 akan kedjadian diachir kelaknja. Gadis2 jang djarang bersiol, di itoe waktoe Djamilah bersiol dengan melagoekan lagoe Ramon-Novarro.

Kadang2 salah, hanja bagian oedjoengnja, bolak-balik tidak teratoer. Tapi tidak poetoes2nja disiolkan.

Disini terang njata, alangkah riang dan girangnja, bila seorang gadis akan bertemoe dan pesiar dengan kekasihnja. Tjoema tidak berteriak dan balik djoengkir sadja. Sedikit2 Djamilah menengok djaroem djam serasa poeloehan tahoen waktoe jang 5 menit lagi itoe.

Djamilah sedang berdiri dikatja besar poetar balik memandang pakaiannja jg dia pakai, kedengar boenji mesin auto jang berhenti dimoeka roemah.

Keloear seorang moeda dari dalam nja serba pakaian hitam, dengan ramboet jang litjin dan sebagai boeloe boeroeng pialing, giginja poetih sebagai gading dikoepas. Bila tertawa meroepakan kiliran moetiara.

Inilah dia Boerhan, dengan lengkah pandjang naik keroemah mendjempoet Djamilah.

Kedoea mereka itoe tak sempat doe doek selaloe diboeroe lekas2 naik ke dalam auto sedan, teroes berdjalan dengan kentjangnja pergi ke Bogor.

Ditengah djalan, bermatjam2 boedjoekan dan tjoemboe, ibarat santan dengan goela Boerhan terhadap Djamilah, sampai Djamilah loepa akan dirinja seorang gadis jang soetji.

Waktoe tiba di Bogor mereka berdoea menonton Bioscoop di 2e. voorstelling. Boerhan boekan melihat gambar dipertoendjoekkan, akan tetapi Boerhan poera2 menoempahkan tjintanja pada Djamilah.

Tidak lain jang dioeraikan oleh Boerhan terhadap Djamilah, jalah niatnja hidoep semati bersama Djamilah sampai kata Boerhan: „Segenap boedikoe — djiwa koe — dan badankoe, koe serahkan dalam tilikanmoe Djamilah.

Djamilah mendjadi bangga, seorang moeda terpeladjar dengan roepa jang boengas dan bertenaga koeat soedah menjerah hidoep-hidoep padanja.

Saban2 hari Sabtoe tak poetoes2nja mereka melantjong ke Bogor, tak maoe memoetar kota Betawi. Tidak beda sebagai perhoeboengan orang soeami-isteri.

*

Adapoen Boerhan itoe, sebeloem ia mengadakan perhoeboengan dengan Djamilah terlebih doeloe bertoenangan dengan seorang gadis di Kwitang.

Disebabkan si Boerhan itoe seorang pemoeda jang „mata kerandjang" dan soeka meniroe kelakoean seorang bedebah, maka toenangannja itoe dipoetoeskan mentah2 disebabkan ia dapat poela ketjintaan baroe di Meester Cornelis.

Alangkah sedihnja toenangannja jg. di Kwitang itoe, baroe ia insjaf, akan dirinja, dan ditjelanja keras akan perboeatan Boerhan itoe, habis manis sepah diboeang.

Dioempamakan sekoentoem boenga sedang mekar depoedja dan disoekai, sesoedah lajoe diboeang djaoeh djangan jang dia bisa dikoendjoengi Boerhan soerat Boerhan poen ta' ada. Dan dia pindah ke Krawang emang hiboer hatinja.

Sementara itoe, Boerhan ada terima sepoetjoek soerat dari orang toeanja di Tapanoeli, menerangkan bahasa iboe bapa serta familie gadis toenangannja sedang mendesak minta disegerakan perkawinan mereka itoe.

Toenangan Boerhan jang di Tapanoeli itoe memang soedah disetoedjoei oleh sekalian achli kerabatnja.

Dan Boerhan meminta tempo, menoenggoe habisnja sekolah di Betawi orang toea Boerhan jakin Boerhan tidak akan kawin dengan gadis lain, meskipoen ia kawin djoega di Betawi, akan tetapi tiada kekal djoega, sebab tentoe Boerhan ta' berani melanggar amanah orang toeanja jang tegoeh itoe.

Dasar berdarah moeda — berfikiran moeda dan bernafsoe moeda — roepanja Boerhan itoe terpaksa djoega kawin dengan seorang gadis asal dari Tjiamis. Dalam perkawinan ini kedjadian di Boengoer, dan disana poela Boerhan tinggal bersama istrinja itoe.

Meskipoen Boerhan kawin, akan tetapi perhoeboengan dengan Djamilah masih berdjalan teroes dengan baik. Bila Boerhan kekoerangan wang, dengan segenap hati Djamila menolongi ia. Seberapa sadja goena keperloean Boerhan sedapat-dapatnja Djamilah mengichtiarkan.

Djikalau Boerhan kekoerangan wang, selaloe dikatakannja pada Djamilah oentoek keperloean sekolahnja dan mengoeroes jang betoel2 perloe.

Pada hal itoe wang dipergoenakan memoeaskan hawa napsoenja dan menambahkan kedosaannja, sehingga Djamilah sering2 aepoetoesan wang disebabkan memenoehi keperloean Boerhan. Djamilah menganggap Boerhan adalah soeaminja. Oleh sebab itoe kesoesahan dan deretaan Boerhan terpaksa poela dia ikoet memikoelnja.

Tjoema sajang persatoean mereka itoe tidak disjahkan oleh adat dan hoekoem igama sadja, akan tetapi perasaan Djamilah tetaplah Boerhan itoe soeaminja jang toelen.

Boerhan menilik keadaan penghidoepan Djamilah semakin pajah dan djoega koerang ongkostnja berhari2 gadjihnja tidak mentjoekoepi oentoek membela Boerhan ditambah poela Djamilah minta dengan sangat soepaja mereka teroes sadja kawin setjara Igama dan dioemoemkan disebabkan Djamilah soedah mengandoeng 6 boelan, maka Boerhan mendjaoeh dan merenggangkan diri dari Djamilah.

Disebabkan Djamilah dalam mengandoeng, terpaksa dia berhenti dari pekerdjaannja. Sebab fikiran Djamilah meskipoen dia berhenti, tentoe Boerhan jang dianggapnja soeaminja sanggoep mengongkosi segala apa jang perloe.

Wangnja sendiri boleh dikatakan habis memenoehi keperloean Boerhan. Keperloeannja sendiri semoea terbengkalai.

Djamilah tetap tinggal diroemah dan tidak lagi toeroen bekerdja. Hanja bekerdja diroemah menjediakan apa jang perloe bila dia bersalin.

Boerhan jang doeloenja saban sore sampai laroet malam mesti ada diroemah Djamilah akan tetapi moelai Djamilah berhenti bekerdja, sekali seminggoepoen tak nampak batang hidoengnja.

Roemah tempat tinggal Boerhanpoen tidak diberi tahoekan oleh Boerhan dengan terang. Kerap kali Djamilah sesat bila mentjari tempat kediaman Boerhan jang benar.

Boerhan tidak tentoe menerangkan tempat tinggalnja. Kadang2 diseboet di Mr. Cornelis—Kwitang dll. sehingmenjoesahkan Djamilah mentjarinja.

Adapoen isteri Boerhan jang bersesal dari Tjiamis, sesoedah 6 boelan segera ditjeraikan. Ditambah poela toenangannja jg. di Mr. Cornelis jg. sekarang lari ke Krawang sedang mendesak lagi soepaja kawin menoeroet djandji jang dioetjapkan Boerhan.

Familie gadis jang di Mr. C. itoe memaksa dengan sangat soepaja Boerhan mesti kawin, sebab gadis itoe keberatan dirinja soedah ternoda oleh Boerhan.

Boerhan sebab ketakoetan, ditambah poela ta' beberapa lama lagi ia habis bersekolah dan mesti poelang ke Tapanoeli, maka iapoen pindah tempat selakoe melarikan diri soepaja tidak diketahoei oleh familie itoe gadis dan Djamilah djoega.

*

Diwaktoe malam Boerhan sedang berdjalan sendirian, memikirkan menambah korbannja, dengan tidak disangka bertemoe moeka dengan Djamilah.

Dasar seorang lelaki jang doerhaka sedikitpoen ia tidak giris dan kasihan pada segala gadis jang banjak tertipoe dan diperdaja, sebagai diri Djamilah itoe.

—„Boerhan", kata Djamilah : „Tjoba kita bersama keroemah saja, perloe ada jang saja pohonkan padamoe".

—„Boeat sekarang ta' ada waktoe. Dan djika ada maksoedmoe, terangkan sadja sekarang".

—„Saja minta soepaja perkawinan kita diteroeskan dan dioemoemkan setjara hoekoem Igama. Tidak kasihankah kau padakoe, sedang jang dalam kandoengankoe ini ganti djiwamoe dan tjermin badanmoe".

—„Itoe tiada bisa Djamilah. Saja jakin, kandoenganmoe itoe, boekan di perhoeboengan kita, saja ta' dapat kawin padamoe, toenangankoe sedang menanti di Tapanoeli. Kira2 2 boelan lagi saja akan dapat menamatkan sekolah saja dan teroes kawin di Tapanoeli".

—„Djadi segala goela2 jang keloear dari moeloetmoe doeloe itoe Boerhan, ratjoen semoea. Pintar benar kau mena loek seloeroeh badankoe dengan moeloetmoe sampai akoe djadi begini. Koelepas pentjariankoe oentoek sesoeap nasi—ternoda dirikoe—dibentji poela oleh sekalian familiekoe, oleh sebab akoe memegang tegoeh akan soeara jang keloear dari moeloetmoe. Boleh djadi djoega banjak gadis2 lain jang senasib dengan dirikoe ini. Roepanja kau ini tidak segan menibakan bahaja dan angkara moerka terhadap gadis", kata Djamilah dengan tangisannja, malah badannja koeat kembali disebabkan moerkanja pada Boerhan.

Boerhan soenggoeh tidak kasihan, hanja takoet2, dengan segera ia meninggalkan Djamilah jang sedang menanggoeng piloe dan kesal.

Djamilah poelang keroemah badannja basah oleh air matanja, timboel sesalannja berkenalan dan mengadakan perhoeboengan dengan Boerhan. Di tambah poela tidak antara lama dia mesti melahirkan anak jang Boerhan tiada menganggap anaknja poela.

Boerhan soedah dapat menamat sekolahnja dari sebab itoe diadakan pesta berpisahan diantara moerid2.

Malam minggoe pesta itoe dilakoekan, segala moerid2 laki2 perempoean dengan ramainja berdansa-dansa, malam itoelah Djamilah hendak melahirkan anak.

Djamilah menoelis soerat minta soepaja Boerhan, dataug, meskipoen tidak kawin padanja, ja menengok itoe baji sebentar barang, tetapi djangan jang datang, dibalaspoen tidak.

Kata Djamilah: „Inilah dia kegirangankoe doeloe bertoekoer mendjadi kemasgoelan. Jang koekira obat, tetapi ratjoen, jang koekira teman sampai mati tetapi seteroe. Ini kesalahan dari badankoe sendiri berani berkenalan dengan pemoeda Seberang jang tidak koeketahoei boekoe roeasnja-oedjoegn pangkalnja."

Diitoe malam Djamilah seperti seorang jang gila, seperti seorang jang mengigau, tak poetoes-poetoesnja dari pada berkata mentjela Boerhan dan sesalnja akan dirinja dapat ditipoe dan diperdaja oleh Boerhan. Badannja di masoekkan kedalam djoerang, oeangnja dihabiskan oleh Boerhan.

Sehingga doekoen beranak jang merawatinja, tidak di indahkan oleh Djamilah sekalian nasehatnja.

Sebeloem Djamilah melahirkan anak, dia minta sama doekoen jang merawat dia soepaja kasih tahoekan pada gadis2 wadjib awas dan hati2 bila berkenalan dengan pemoeda dari Seberang, sebab mereka itoe pintar memikat dan menakloekkan gadis-gadis di Betawi dengan meeloet dan lagagaja.—

Mereka itoe bisa kawin jang kekal terketjoeali dengan gadis negerinja sendiri, tetapi bila dengan gadis lain hanja boeat sementara sadja. Mereka itoe 100 pCt., tjinta pada gadis negerinja sendiri.

Beloem sempat itoe malam Djamilah melahirkan anak, maka diapoen menoetoep kedoea belah matanja, oentoek meninggalkan doenia jang fana ini selama-lamanja.

Sewaktoe majit Djamilah dibawa ke koeboeran, baroe Boerhan tahoe, bahwa Djamilah mati beranak.

Dan Boerhanpoen berkata : „Tiwas sendiri, bila gadis maoe diperdaja dan dapat diboedjoek."

Waktoe pagi majit Djamilah ditanam [dikoeboer], sorenja Boerhan naik kekapal boeat meninggalkan kota Betawi dan poelang ke Tapanoeli dengan senang hati dan penoeh harapan kawin sedjati dengan gadis jang disediakan oleh orang toeanja.

Tetapi 3 gadis jang tinggal di Betawi, disebabkan diperdaja oleh Boerhan menjimpan noda jang tak hilang seoemoer hidoep.

Dit Betawilah Boerhan meninggalkan keboesoekan dan kelakoean jang hina, menjebabkan gadis2 terseboet terdorong dan djatoeh kedalam lembah kehinaan dan ke'aiban.

TAMMAT

Parade Sovjet jang ketoedjoe di Kremlin.

Kemadjoean ini negeri ada pesat sekali.

Kâoem bourgeoisi akan dibasmi dengan segala kekedjaman.

Menoeroet kabar Aneta-Transocean dari Moskou maka Congres ketoedjoeh dari Sovjet Rusland jang pemboekaannja di ditoenda toedjoe hari lamanja berhoeboeng dengan meninggalnja vice-voorzitter dari raad van commissarisen rajat Sovjet jalah Kubychef —menoeroet kabar jang tidak ditetapkan ia ini telah boenoeh diri sendiri berhoeboeng dengan oeroesan2 politiek — kemaren doeloe sore telah diboeka.

Lebih dari 2000 oetoesan, antara siapa sebagian memakai pakaian tani jang indah, telah berkoempoel diroeangan, jang beloem selang berapa lama dibikin betoel di Kremlin. Tiap2 orang diperiksa dengan sangat teliti oleh serdadoe2 pendjaga, sebeloemnja mereka di-izinkan masoek dalam itoe gedoeng.

Terlebih doeloe president dari republiek jaitoe Kalnin memperingatkan djoemblahnja orang jang meninggal doenia dan selandjoetnja baroelah membuka itoe persidangan.

Satoe sifat jang loear biasa dari ini vergadering adalah kegembiraan, dengan mana mereka jang hadlir menjamboet kedatangannja pembesar2 militair agoeng, seperti generaal Blucher dan commissaris didalam hal peperangan jalah Voroshilof. Akan tetapi ketika Stalin masoek dalam roeangan gedoeng itoe laloe terdengarlah soeara sorak jang rioeh sekali.

Diatas balkon nampak corps kaoem diplomatiek jang lengkap.

Ketika ia telah menjatakan bahwa persidangan itoe soedah diboeka, maka Molotoff angkat bitjara sebagai voorzitter dari raad van commissarissen ra'jat.

Ia poenja perbandingan2 antara kedoedoekan economie dalam Unie (perserikatan) republiek2 Sovjet-Socialistisch dan di lain-lain bagian dari „doenia kapitalistisch" jang lebih soeka berdiam teroes dalam lemah2 rendah dari crisis doenia" ada terbelakang 1 tahoen lamanja.

Toedjoeannja politiek loear negeri.

Molotoff menerangkan bahwa toedjoeannja politiek loear negeri dari U.S.S.R. selaloe ada mempertegoehkan perdamaian, halmana soedah njata dengan dibikinnja perdjandjian2 djangan saling menjerang [non-agressiepact], pemasoekan dalam Volkenbond, sikapnja dalam conferentie perloetjoetan sendjata dan ia actie akan Locarno-Pact boeat Europa Timoer.

Sikapnja Duitschland ditjela.

President menerangkan bahwa terhadap Duitschland poen akan ditjoba memegang tegoeh perhoeboengan baik antara ini doea negeri, akan tetapi „beberapa theorie, oempamanja daja oepaja dari bangsa Duitsch oentoek mendjadi djago diatas doenia ini' tidak bisa disetoedjoei oleh U.S.S.R.

Pemandangan tentang Japan.

Tentang Japan Molotoff menerangkan bahwa meskipoen ada pengharapan2 jang daja oepaja boeat pegang tegoeh perdamaian antara Japan dengan Rusland akan memberi hasil, tetapi masih ada djoega orang2 jang bentji terhadap Rusland.

Selandjoetnja Molotoff membikin pemandangan2 tentang belbagai-bagai soal economie dalam negri, teroetama ia membitjarakan crediet2 jang besar jang disediakan oleh Pemerintah boeat djalankan re-organisatie pada peroesahaan2. Ia oendjoekkan belbagai-bagai tindakan, jg. telah diambil oentoek keperloeannja industrialisatie dari Timoer-Djaoeh, jang mana berhoeboeng dengan kekajaan parit2nja mempoenjai pengharapan besar boeat dikemoedian hari dan ada penting poela, baik dilihat dari katja mata politiek maoepoen economie.

Selandjoetnja president oendjoekkan kemadjoean2nja industrie berat dan tjatjat2 ia tidak ketinggalan jang mana masih terdapat dalam kalangan pengangkoetan dan oeroesan barang makanan. Ia terangkan bahwa di Siberië akan dipasang djalan2 kreta-api baroe dan bilang, bahwa Sovjet-Unie mengarti benar2 kepentingannja soeatoe djalan kreta-api jang baroe antara danau Baikal dengan soengai Amoer.

Keadaan didalam negeri sendiri.

Tentang keadaan oeroesan2 dalam negeri sendiri Molotoff menerangkan bahwa perloe, sekali diadakan perobahan dalam grondwet. Ia berikan pemandangan tentang berkoerangnja orang2 bourgois dalam Sovjet-Unie dan toendjoekkan aliran2 oppositie jang membawa bahaja pada distatuur ini.

Tentang keadaan oemoem di Sovjet-Rusland, Molotoff menerangkan ini negeri tidak bisa diseboet kaja, akan tetapi menoeroet pendapatannja dengan bangga bisa diterangkan bahwa ini negeri dapat kemadjoean baik sekali.

„Memang ada benar bahwa orang2 jang bersifat contra-revolutionnair itoe kembali berdaja oepaja oentoek mempoetar roda jang sedang berdjalan ini kedjoeroesan jang lain, sebagai mana telah boektikan atas pemboenoehannja Kiroff: Akan tetapi dibawah pimpinannja Stalin dengan kedjam kita akan membasmi rombongan2 Sinovieff dan Trotzky, jang masih sadja bermimpin oentoek mengadakan kembali systeem kapitalisch.

Kita poen akan membalas orang2 bourgouis dan mendirikan pergaoelan baroe, jang akan mendjadi satoe dasar boeat socialisme, Kita poenja grondwet ada terlaloe toea dan mesti dirobah, soepaja dictatuur communistisch ini bisa terpegang tegoeh," demikianlah oetjapan Molotolf jang achir.

Bagaimana pendapatannja Japan.

Stalin, Molotoff dan Kalinin kemaren terima koendjoengan dari delegaties dari pasoekan merah jang soedah datang di Moscou akan toeroet ambil dalam congres. Ini delegaties akan berdiam beberapa minggoe lamanja di Moscou boeat toeroet ambil bagian dalam conferentie militair.

Dari Tokyo diwartakan, bahwa keterangannja Molotoff tentang politiek dari U.S.S.R. di Timoer Djaoeh, teroetama jang mengenakan Japan dan „Manchukuo", dalam kalangan pembesar Japan telah disamboet dengan adem. Beberapa keterangan tentang Japan poenja politiek loear negeri telah dibantah.

Keterangan dari Molotoff, bahwa dengan teroes terang Japan bitjarakan satoe peperangan dengan Sovjet-Rusland, menoeroet kalangan terseboet ada tidak tjotjok dengan keadaan sebenarnja, kerna Japan poenja politiek loear negeri selaloe ditoedjoekan pada pemegangan tegoeh perhoeboengan persobatan sama Sovjet-Unie.

Pengakoean dari Molotoff, bahwa Rusland teroetama perkoeatkan iapoenja tapel wates di Timoer, tidak terbitkan keheranan di Japan. Orang oendjoek, bahwa djoestroe telah bikin keadaan antara Rusland dan Japan djadi semangkin genting.

Sedari letoepannja dalam tahoen 1931 sekian lama Merapi telah tidak bekerdja keras.

Dalam boelan Augustus Petrochefsky alamkan hawa panas dekat goendoekan lahar, jang sampai 500 graad. Itoe waktoe djoega didapatkan oeap jang panasnja sampai 1950 graad.

Dalam boelan Januari 1933 hawa itoe telah toeroen djaoeh boeat naik kembali dalam boelan Juli, tapi dalam boelan Augustus mendjadi lagi 620 graad. Sampai 19 September hawa paling panas ada 650 graad.

Pada tanggal 1 October ada dirasakan getaran di Solo dan djam 1.20 terdjadi letoepan, dimana disemboerkan mega tebal.

Itoe waktoe Babadan moesti dikosongi.

Paling penting adalah letoepannja Merapi ddo, 6 April.1934 lohor djam 3, dimana oeap panas sampai didaerah Blongkeng. Itoe waktoe djoega ada hoedjan batoe kekanan dan kiri.

Meter hoedjan dari goenoeng Dengkeng itoe waktoe dibikin roesak, Oeap panas kemoedian toeroen sampai di djoerang Senowo.

Pada tanggal 21 April ada letoepan jang bertoeroet lamanja 18 menit.

Moelai dari tanggal 23 Juli 1934 goendoekan lahar bertambah dengan sangat tjepat. Kemoedian terdjadi pe njemboeran lahar keloear kawa.

Pada tanggal 17, 18, dan 19 Sept. toeroennja lahar ada begitoe gentjer sampai soesah dihitoeng. Goendoekan sebesar goeboek toeroen dan djatoeh diwates laoetan.

Tjepatnja itoe goendoekan lahar menggelinding dioekoer sama stopwach ada 129 kilometer 1 djam.

Dalam boelan October lantaran pedoet, soesah dibikin penilikan.

Dalam boelan November kelihatannja oeap panas kedjoeroesan Kali Sat.

Pada tanggal 17 Januari ada keliha tan oeap panas di Babadan, tapi sekarang orang lebih siap, kerna mempoenjai pekakas pemberi alamat jang lebih baik, hingga kalau ada bahaja bisa lekas pendoedoek disoeroeh oendoerkan diri.

Tampik soerak rioeh setelah oendjoek terima kasihnja pendengar pendengar boeat lezing itoe.

—o—

Oeroesan logam bauxiet.

Toean Feuilletau de Bruyn dalam Volksraad masih menanja apakah soedah diadakan atoeran2 jang loear biasa tentang perkara pendjoealan logam bauxiet (oentoek membikin almunium) oleh Nitem kepada Japan, djika Japan nanti2 barangkali akan perang. Sebab menoeroet madjallah „Indische Mercuur", kata toean F. de Bruyn, 99pCt. dari itoe 24.000 ton jang didjoeal satoe maskapai di Japan, dipergoenakan oentoek membikin pekakas2 perang.

Regeeringsgemachtigde oentoek oeroesan Waterstaat mendjawab bahwa djika ada perang atau akan ada perang, peroesahaan bauxiet itoe bisa diberhentikan saban waktoe, djika Pemerintah kasih perintah oentoek berboeat demikian. Oleh karena itoe, tidak sekali bisa dinantikan kesoekaran2 politiek.

Pemerintah masih mewartakan bahwa Pemerintah tidak bersangkoetan rapat dengan peroesahaan bauxiet ini, seperti salah satoe perkabaran jang dimoeatkan di dalam satoe soerat kabar Japan.

—o—

Debatingsclub di Serang.

Dari Serang pembantoe kita mengabarkan:

Oleh geraknja toean A. Ibrahim di Serang sekarang soedah timboel satoe perkoempoelan terseboet.

Beloem berapa lama oemoernja perhimpoenan terseboet, publiek soedah menaroh sympathie; dan sekarang ledennja soedah bertambah banjak.

Haloeannja debattingsclub ini jaitoe, soepaja anggota-anggotanja pandai bitjara dengan lantjar, dan bergaoel tjinta-mentjintai sesamanja dan oemoem, agar mereka itoe bisa mengedjar dan mentjoekoepi peri kemanoesiaannja, mempertinggikan boedi pekerti, kesopanan dan membasmi tingkah lakoe jang tidak baik.

Badan pengawasan terbagi oleh:

1. President Toean Mohamad Sohari,
2. Secretaris Toean A. Ibrahim,
3. Penningmeester Toean M. Ibrahim,
4. 3 Commissarissen, Toean2 Tb. Soetasoengkawa, Tb. Asnawi dan Soemanta.

Dari actiefnja jang mendjadi leider soedah membangoenkan pikirannja leden2 dalam saban2 vergadering, hingga boleh dikata perasaan2 jang dikeloearkan ijoe akan lantas mendjelma dalam hati sanoebarinja pendengar.

Dengan penoeh pengharapan, dan moedah-moedahan debattingscluk terseboet, bisa digandeng dengan kemaoean leden2nja jang keras, bisa soeboer, pandjang oemoernja, dan mentjapai kemoeliaan apa jang mereka soedah tjita-tjitakan dari dahoeloe.

J. E. VAN DER KAADEN
HUIDARTS

Kramatlaan 14 — Telf. WL. 3738.
Specialist oentoek: penjakit koelit, penjakit djalanan kentjing; pekakas-pekakas boeat obatin penjakit penjakit koelit jang bikin roesak ketjantikan dan boeat bikin ilang **bekas-bekas loeka** habis penjakit dan habis tjilaka.
Djam bitjara: hari bekerdja **7 — 9** dan **5 — 7**

Hari Saptoe sore hanja setelah bitjara lebih doeloe.

Penjiaran radio dari loear negeri.

Atas pertanjaannja toean Van Baalen dalam Volksraad radio dari loear negeri tidak disoekai, Regeerings gemachtigde bilang bahwa beloem bisa dilakoekan.

Perkara ini soedah dioendjoekkan kepada Volksraad, tapi beloem di pekerdjakan di dalam atoeran2.

—o—

Reclame dengan perantaraan radio. Akan dibatasi.

Sebagai pendjawabannja atas pertanjaan toean Loa Sek Hie, Regeeringsgemachtigde menerangkan bahwa betoel ada didalam perniatan oentoek membatasi dengan sebanjak banjaknja penjiaran reclame dengan perantaraan radio.

—o—

Tentang oeroesan timah.

Toean Feuilletau de Bruyn dalan Volksraad masih menanja lagi, apakah benar itoe perkabaran2 tentang mendirikan satoe front timah bersama sama [gemeenschappelijk tinfront]. Djika benar soedah begitoe, apakah maksoednja dan hasil apakah jang dinantikan dari itoe perboeatan, oleh karena dari verslag tahoenan dari tahoen 1935 dari „Gem. Mijnbouw Maatschappij Billiton." soedah terang kelihatan, bahwa peroesahaan timah di Billiton itoe tidak selang berapa lama tahoen lagi mesti diberhentikan oleh karena kekoerangan logam timahnja.

Regeeringsgemachtigde oentoek oeroesan Waterstaat mendjawab bahwa ia beloem bisa sekali memberi keterangan tentang perkara ini. Oentoek sementara waktoe, masih diharap bahwa masih ada logam timah di poelau Billiton itoe. oentoek 20 tahoen banjaknja.

Burgemeester Madioen.

Dengan officieel dikabarkan dari Buitenzorg kepada Aneta bahwa diangkat sebagai Burgemeester dari Madioen J.H. Boerstra, masih ditoenggoe dari verlof di loear negeri; doeloenja burgemeester dari itoe tempat.

Bersamaan waktoe, dihapoeskan dari pekerdjaannja sebagai Burgemeester dari tempat itoe, toean K. J. A. Orie, Resident dari Semarang.

Lezingnja Dr. Stehn. Tentang Goenoeng Merapi.

Diawalnja minggoe jang laloe Dr. Stehn telah bikin lezing tentang goenoeng Merapi dalam schouwburg di Djokjakarta.

Kendati pembatja soedah banjak dan tjoekoep dengar tentang keadaannja goenoeng Merapi, tapi dalam lezing itoe banjak hal-hal jang baroe, jang disini kita koetib.

Penilikan soekar dilakoekan, sebab orang tidak bisa taksir tenaganja satoe goenoeng api. Demikianlah orang mesti mengandelkan pada pemeriksaan sendiri dan koempoelkan keterangan dari letoopannja serta dengar tjerita-tjerita tentang pengalamannja pendoedoek.

Letoepan2 meroesakkan goendoekan lahar jang soempal hawa.

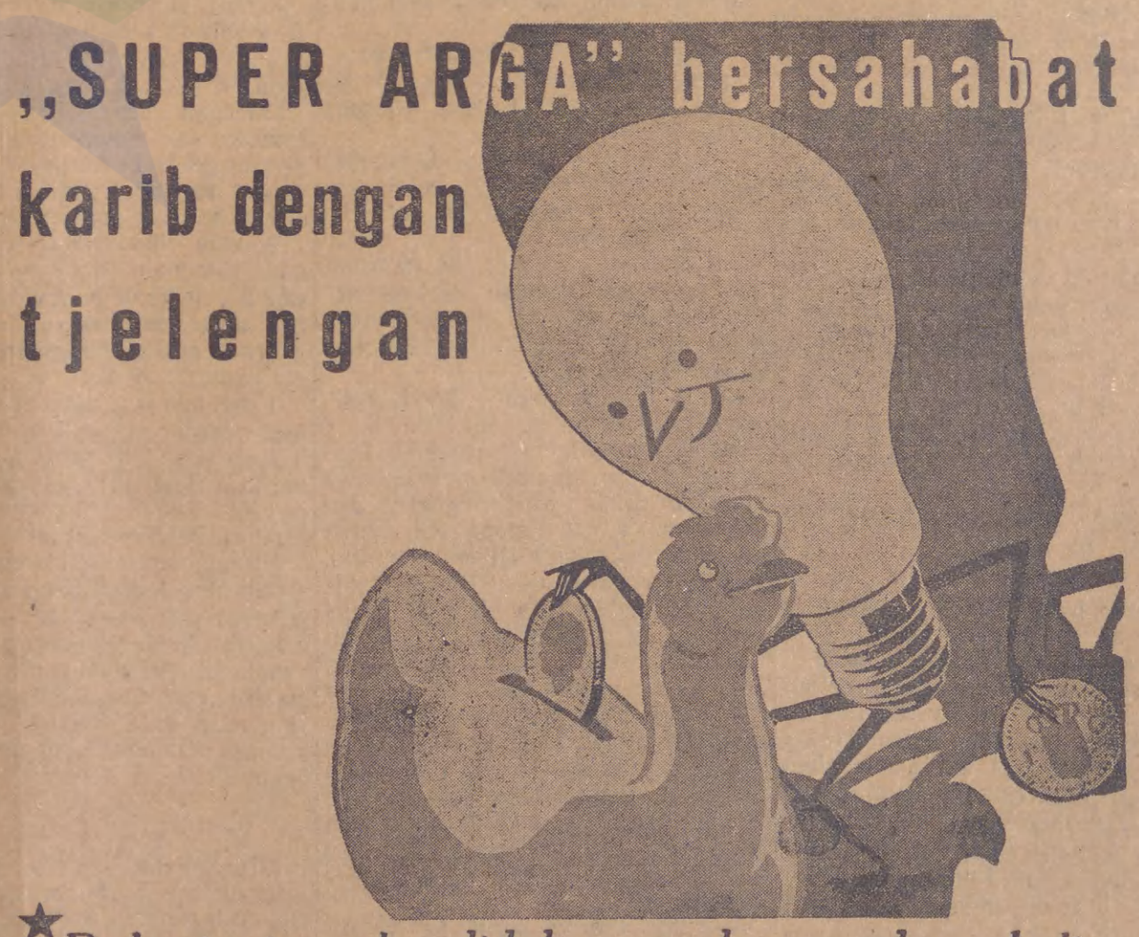

Penghidoepan anak2 Rus dan Fransch.

Anak Rus lebih pintar.

Pada sangat menarik sekali boeat mengetahoei perbedaan dalam pikirannja anak2 jang tinggal di negri kapitalisch dan jang tinggal di negri jang diperintah oleh perentahan communistisch, perbedaan mana teroendjoek njata dalam djawaban2 atas pertanja'an pertanja'an jang dimadjoekan pada anak2 jang dimadjoeknn di atas.

Kendatipoen di tiap negri tjoema ada seloesin anak jang ditanja pikiran nja, toch itoe soedah tjoekoep boeat bisa tarik pendapatan, bahwa anak2 Rus oemoemnja lebih „terboeka" pikirannja dari pada anak2 dari lain negri, Ternjata peladjarannja kaoem Communist meresap sekali dalam pikirannja anak-anak Rus.

Satoe tijdschrijft di Frankrijk ada madjoekan beberapa pertanjaan pada anak2 Fransch dari oemoer 11 sampai 15 tahoen. „Comsomolskaya Prayda, orgaan dari perserikatan pemoeda2 Rus waktoe dengar itoe djoega madjoekan pertanjaan2 demikian pada serombongan anak2 Rus.

Pertanjaan dan djawaban.

Anak2 jang ditanjai berasal dari keloearga2 jang keadaan penghidoepannja ada sangat berbeda satoe pada lain. Itoe orgaan Rus kemoedian telah oemoemkah kesoedahan dari pertanjaan-pertanjaan jang dimadjoekan di Frankrijk dan Rusland.

Djawabannja anak2 Fransch atas pertanjaan apakah adanja mereka poe nja tjita2, adalah seperti berikoet: „Saja maoe djadi orang kaja". „Saja maoe speda". Saja maoe poeteri doe nia", „Saja maoe djadi admiraal" „Saja poenja kesenangan adalah batja boekoe2 jg. berachir dengan selamat."

Anak2 Sovjet djawabannja seperti berikoet: „Bikin moesna kapitalisme dan bikin koeat socialisme" „Saja maoe djadi seperti Voroshiloff (minister oeroesan pembelaan)", „Saja maoe mendjagoi dalam kalangan sport."

Pertanjaan pada anak2 Fransch apa jang mereka tidak soeka didjawab seperti berikoet. „Goeroe2 Latijn", „Orang2 pemabokan". „Hawa dingin", Mereka jang ingin perang", sedang iioe pertanjaan2 didjawab oleh anak2 Rus seperti berikoet. „Bahasa Duitsch", „Speculant2", „Orang2 pemabokan", , Bapa tjerewet" selainnja mereka tidak soeka disoeroeh masoek tidoer, kalau ada tetamoe.

Atas pertanjaan „Apakah jang kau tahoe tentang Toean Allah?" anak2 Fransch kasih djawaban seperti berikoet. „Ia adalah seorang toea jang barangkali soedah meninggal doenia", Tetapi anak2 Sovjet bilang. „Toean Allah ada pendapatannja padri2

Anak2 Sovjet dan Franse doea2nja tidak pandang tinggi pada Volkenbond. Beberapa anak Fransch. Volkenbond adalah satoe perkoempoelan dari orang2 toea jang berdaja boeat tjegah datangnja peperangan. Anak2 Sovjet anggauta Volkenbond sebagai satoe organisatie jang lembek jang tjoema bisa omong kosong sedang orang2 Rus bangoenkan socilisme.

Anak2 Sovjet dan Fransch pandang peperangan baroe sebagai satoe bintang besar dan jang haroes disalahkan jaitoe negeri2 kapitalistisch (pendapatan paling belakang adalah menoeroet anak-anak Sovjet.)

Pemandangan tentang president.

Pada anak-anak Fransch dimadjoekan ini pertanja'an: „Apakah jang kau akan berboeat, djikalau kau jang djadi president dari Frankrijk?" Djawabannja adalah: „Saja akan berdaja sebisa-bisanja ‚boeat tjegah peperangan"; „Toeroenkan padjak dan kasih pekerdja'an pada kaoem penganggoeran"; „Saja akan sewah satoe speda dan melantjong",

„Comsomolskaya Pravda" tanja pada anak-anak Sovjet apakah jang mereka maoe berboeat sebagai kepala dari negeri Sovjet. Beginilah ada djawabannja: „Bikin madjoe bagian-bagian dari Sovjet jang masih djelek keada 'anja. Memperbaiki keada'an penghidoepan":

„Bikin roemah2 baroe dan rampoeng kan pekerdja'an membikin trowongan. „Linjapkan pemoesoehan antara berbagaibagai golongan dari pergaoelan hidoep". Satoe anak perempoean Sovjet mendjawab; „Saja akan tinggal di Kremlin (astana Tsaar jang doeloe).

Ditanja tentang perkawinan, salah satoe anak Fransch djawab bahwa iapoenja istri moesti bisa masak soep jang enak rasanja, sedang salah satoe anak Rus anggap perkawinan sebagai perhoeboengan seperti antara sobat2 dan kawan2.

„Comsomolskaya Pravda" bilang tentang itoe djawaban2 anak2 Rus ternjata ada mempoenjai lebih banjak pengartian dan mereka poenja pemandangan ada lebih loeas.

—o—

Actie spion2 Japan

Menerbitkan kegemparan

Penangkapannja seorang Japan jg. mempoenjai peta2 dan loekisan2 dari pembelaan pelaboehan San Diego di Californie menerbitkan kegemparan dalam kalangan militair dan marine di sana.

Teruo Murameto oemoer 29 tahoen telah ditangkap oleh politie waktoe ia doedoek dalam auto jang diberhentikan ditempat jang gelap, sedang semoea lampoe dipadamkan. Itoe auto ditempatkan dekat goedang senapan dari benteng „Rosencrans" dan auto2 politie jang meronda dapatkan itoe auto dengan tjara kebetoelan sekali.

Sesoedahnja dibawa ke kantor politie Murameto laloe digledah dan be toel sadja laloe boekoe telah diketemoekan padanja; ini ada berisi penoeh peta2 dan loekisan2 tentang pem bela'an pelaboehan, teritoeng teritoeng pangkalan mesin terbang air, tempat boeat adjar dari Marine, pangkalan dari kapal terpedo, benteng „Rosencran", benteng „Kearney" dan tempat tempat berlaboeh boeat knpal2 marine.

Murameto tidak maoe bitjara, kendatipoen didoega ia mengarti bahasa Inggris, Tetapi achirnja, satoe djoeroe bahasa menerangkan, itoe boekoe me loeloe digoenakan boeat tjatat pengalaman2 tiap hari, sedang itoe peta2 boekan lain ada rentjana boeat bikin kebonan.

Itoe orang Japan jang didakwa sebagai mata2 ada satoe toekang rawat kebon jang sekarang menganggoer dan itoe gambar2 jang didapat dalam boe koenja sebetoelnja ada gambar gambar dari satoe matjam kebon jang ia.., ingin bikin. Tetapi politie bilang itoe gambar2 ada dibikin begitoe roepa, hingga orang dalam saklebatan mata akan tidak bisa bilang apakah itoe kebonan atawa lain, tapi djikalau orang mengawasi lebih betoel orang akan dapat kenjata'an, bahwa itoe gambar tidak lain moesti ada pelahoehan dari San Diego.

Di itoe gambar2 orang djoega bisa lihat soldadoe2 dan matroos2 boeat menandakan tempat tempat jang diper tegoehkan. Tetapi djoeroe bahasa bilang itoe tjoema digoenakan boeat per hiasan sadja.

Murameto ditahan teroes sampai da tang instructie dari Departement boeat oeroesan Justitie.

San Diego ada salah satoe pangka marine dan militair jang penting sekali dipesisir Barat dari Amerika, Itoe pelaboehan ada pangkalannja kapal torpedo dan kapal2 silam,

—o—

Poetranja Generaal Ma Chan Shan ditangkap di Tientsin.

Politie Japan tangkap padanja waktoe keloear dari satoe cabaret.

Mr. Ma Kwei, poetranja Generaal Ma Chan Shan jang doeloe mendjadi pemimpinnja pasoekan barisan vrijwilliger di Heilungkiang, dan Mr. Wong Chia Jui, bekas-wakil dari pemerintahan Tientsin telah ditangkap oleh pembesar2 Japan dalam daerah concessie Japan di Tientsin pada tanggal 26 December. Ini penangkapan jang terbitkan kegemperan telah diwartakan dalam soerat kabar „Sin Wan Pao".

Menoeroet itoe kabaran, Mr. Ma dan Mr. Wong koendjoengi cabaret „Cafe Paris" dalam daerah concessie Japan pada tanggal 26 December. Mr. Ma tempatkan ia poenja auto di depan cabaret dan politie Japan bilang telah kenali padanja, sebab tahoe nummernja auto, jaitoe 1966.

Waktoe Mr. Ma dan ia poenja kawan maoe naik officier2 Japan telah kepoeng mereka dan mereka laloe di bawa pergi. Mereka ditahan sampai beberapa hari lamanja.

Pembesar2 Tionghoa di Tientsin tidak maoe pertjaja mereka itoe ditangkap oleh politie Japan, tetapi bilang mereka telah hilang.

Mr. Ma Kwei telah koendjoengi Shanghai sebeloemnja iapoenja ajah terpaksa menjerah kala pada pasoekan berserikat dari Japan dan Manchukuo di Heilungkiang dan kemoedian melarikan diri ke Siberie. Mr Ma koempoelkan oeang di Shanghai boeat iapoenja ajah, dimana ia maoe toenggoe kedatengannja Generaal Ma dari Europa.

Pembesar2 dari pemerentahan provincie dan kota Tientsin telah desak consul Japan boeat merdekakan poela itoe doea orang.

—o—

Logam2 kwaliteit adjaib.

Goena memandjangkan oemoer manoesia,

Logam2 jang sangat soesah didapat kan bisa menambahkan oemoernja manoesia, ini orang harangkali ada adjaib loear biasa, tapi toch benar. Ketahoean jang hasil tetanaman bisa dibikin lebih banjak dengan goenakan logam2 jang kita maksoedkan disini seperti uranium dan thorium.

Ini logam2 jang hampir tidak diketahoei diloear kalangan ilmoe pisa sekarang digoenakan dalam pekakas2 modern.

Pada 17 tahoen berselang waktoe Dr. J.W. Marden moelai lakoekan iapoenja penjelidikan tentang logamlogam termaksoed, uranium dan thorium jang toelen betoel tidak bisa didapat dengan oeang, tetapi sekarang, lambat-laoen itoe logam2 mendjadi barang2 jang biasa. Itoe doea matjam logam dibikin dalam laboratorium di Bloomfield, New Yersey.

Doea tjara digoenakan boeat dapat uranium dan thorium bersih (tidak ada tjampoeran) dan jang bisa didjoeal dengan harga tidak terlaloe mahal, hingga bisa dipakai dalam industrie.

„Thorium" dan „uranium" ada di goenakau boeat „photo electric sells" boeat mana tidak bisa dipakai lain matjam logam, „kata Dr. Marden. Uranium memberi reactie pada sinar ultraviolet, sedang thorium pada lain sinar lagi.

Salah satoe so'al jang soelit dalam hal „membikin" logam2 ini adalah sesoedah djadi, ini gampang bisa kebakar! Dalam keadaan haloes poeder itoe doea matjam logam akan menjala sendiri djikalau dibawa dalam hawa biasa jang berada di kamar Bagimana berbahaja adanja itoe doea matjam logam bisa dimengarti, djikalau pembatja mengetahoei, sedikit poeder dari itoe logam jang djatoeh dibawa soedah bisa menjala pada sebeloemnja sampai di djoebin.

Lantaran itoe doea matjam logam gampang menjala, maka orang moesti bekerdja dengan sangat hati2 boeat bikin itoe logam2.

Lebih djaoeh Dr. Marden kata: „Apa jang aneh adalah itoe logam2 djikalau dibikin dengan tjara electriysis, akan tidak menjala, Roepa2nja itoe logam seperti terboengkoes hing ga tidak bisa kena hawa dan lantaran demikian tidak bisa kebakar.

Sesoedahnja dibikin djadi haloes atau dipanasi dengan tjara speciaal itoe logam akan lebih tahan meskipoen lapisan atas masih terbakar sedikit2. Paling baik itoe logam disimpan dalam tempat jang tidak berisi hawa.

Beberapa ratoes gram thorium ada dipakai saban boelan dalam kalangan industrie modern.

—o—

Rijwielhandel en Meubelhandel

TJONG & Co.

Sawah Besar No. 13-15 Telf. WI. 390)
Kramat 16 — Telefoon WI. 1632) Batavia-Centrum

Berdjoeal: Kereta angin *RELEIGH, HERCULES, d.l.l. merk.*

Perkakas roemah dari kajoe, *TEMPT TIDOER, DJAM2 GRAMOFOON d.l.l.*

Semoeanja boeat di Betawi dengan pembajaran jang gampang.

PHILIP'S POENJA PERKAKAS PHOHI

MERAMPAS INDIË DIDALAM

TEMPO JANG TJEPAT SEKALI

Dan siapa kagoemkan ia? Satoe „super heterodyne" dari ini kaliber beloem pernah terdjoeal! Kendornja soeara tertjegah oleh satoe peratoeran jang speciaal oentoek fading-compensatie! Penggodaän soeara tida ada sama sekali tersebab oleh saringan soeara jang bisa di stel! Dari satoe soeara keras dan bersih, bisa di bikin menoeroet kerasnja muziek, hingga soearanja berbisik. Soeatoe djadjahan besar tergenggam oleh satoe afstemknop jang saderhana sadja. Satoe toestel jang terbikin oentoek menerima pengiriman Phohi! Dengarkan ini toestel dan lihat ini toestel — ia adalah satoe perhiasan didalam segala-galanja.

Fl. 275 PHILIPS 334 A

Pandjangnja ombak tertjapei 15-600 Meter. Fading-compensatie. Saringan soeara jang bisa di tjaboet. Lampoe's Gouden „Miniwatt". Transformator boeat 12 roepa's netspanningen.

Djagalah toean poenja perkakas radio dengan Philips poenja *Antenne keamanan.*

Ini premie boeat pendjaga toean poenja radio berharga hanja F 4.50

ADVERTENTIEN

Inilah Hotel atavia letaknja dimoeka station S.S. kota Cheribon.
Jang teroetama sekali bagi tetamoe djaman Malaise sebab dari Station zonder kloear ongkos setengah cent boeat dokar. Sedang tarief amat moerah sekali.

1 kamar 1 orang 1 malam f 1,25 boeat 2 orang f 2.—
1 „ 1 „ 1 „ f 1.— „ 2 „ f 1,75

pagi dapet Rotti, Thee, atau Koffie Soesoe, latar boeat nginep Auto dan tjoetji Auto selamanja vrij.
boeat Abonnen's Pemandangan dikasih speciaal tarief boleh berdami, asal bawa bewijs abonnement itoe.

Menoenggoe dengan hormat
EIGENAAR
MOH. HASSAN

TYPIST (e)

Typen is geen kunst, zegt men weleens, maar blind-typen", ... dat is iets wat tegenwoordig vereischt wordt. . . . . en dat is wel een kunst.

Onze cursus stelt U in staat U binnen zeer korten tyd te bekwamen in het typen volgens het 10-vingerig „Blind-Systeem"

De lesgelden zijn zeer laag gesteld.
Demonstraties worden op verzoek gaarne door ons gehouden.

TYWRITING COURSE „THE SPEED"
Ten—fingers (Invisible-System) „Blindschryven"

Gg. Klientji binnen 49
(t/o Gg. Bridjo]
Straat Gg. Klientji
Batavia-Centrum

Auteursrechten op deze advertentie voorbehouden
66

Mevr. A. Scheltema Joustra
Oogarts
Raden Salehlaan 45 Tel, 6167 WI.
Spreekuur van: 7.30 — 8.30 y.m.
5 — 7 n.m.

Khoe Teng Hay, Gebroeders Khoe. Tandmeester
Pintoe Besar No. 89 Batavia

Kita bisa bikin dan pasang roepa2 gigi dari perak, mas dan porcelein dikerdjaken sampe rapi dilanggoeng enak pakenja, sebab kita doeloe pembantoe Assistent dokter gigi Europa sehingga 15 taon dan mempoenjai banjak soerat2 poedjian. Boeat orang tida mampoe boleh berdame dapet harga sampe menjenangken. Gigi2 palsoe jang tida enak dipakenja terbikin dari lain bengkel (toekang). saja sanggoep betoelin sampe senang dipakenja.
Djoeal obat sakit gigi tanggoeng 10 m nuut bisa semboe per botol 5 Gr, f 1,25. Poeder gigi bikin koeat dan mengilapken gigi per botol 20 Gr. f 1,25.
Obat mata orang toea oesia 50-70 taon mata tida awas pake ini bisa terang per botol 5 Gr. f 2,50.—
Terima pekerdjaan sepoe Duitschland mas doekat atawa Dobble garantie 1-3 taon.

SOEDAH TERDJOEAL
MILLIOENAN DI TIAP-TIAP TEMPAT
Kemandjoerannja soedah terpoedji oleh tiap-tiap orang
OBAT MATJAN OBAT SAKIT KEPALA
ENG AUN TONG MOLENVLIET W.174 BATAVIA
TELEFOON BAT. 1090

PA' TOEA TERSESAT.

Oleh
ENGKA-WIDJAJA

Speciaal oentoek „Pemandangan".

Nadruk verboden.

3 II

SITOEA BANGKA.

Di Tjiledoek, dipinggir djalan besar jang kearah Tasikmalaja, ada seboeah roemah batoe besar dan indah. Sekelilingnja dipagar besi, koekoeh dan bagoes. Dihalaman roemah itoe, ditanamkan boenga-boenga'an. Matjam-matjam boenga' ada disitoe. Atoerannja sangat menjedapkan mata. Waktoe mata-hari moelai terbit, halaman itoe seolah-olah gambar nampaknja. Djika kita lampaui tempat itoe, semerbaklah haroem baoenja boenga-boenga'an dihalaman itoe. Roemah itoe kepoenja'an seorang patih pensioen, Raden Rangga Wiriahadikoesoemah namanja. Beliau itoe seorang jang baik boedi, soeka beramah-ramahan, walau dengan toekang roempoet sekalipoen. Djikalau hari Minggoe banjak sekali pegawai negeri jang datang, ada jang minta petoeah, ada jang memperbintjangkan hal igama dan ada poela jang menengoknengok si djantoeng hati. Toean Warga seorang komis jang soedah termasoek kaoem si toea-bangka, sebeloem masoek keroemah, lari doeloe kegarage (roemah moebil). bertanja kepada Mas Wongso, katanja: „Mas, Agan soedah datang dari Betawinja ?"

Mas Wongso: „Soedah kemarin", seraja tertawa.

„Dimana sekarang ?" tanja toean Warga lagi, sambil berbisik,

Mas Wongso: „Tiadakah toean lihat ? Boekankah itoe jang lagi memetik boenga mawar ?"

Toean Warga, Pa' Komis toea bangka. menoleh kebelakang sambil membetoelkan dasinja . . . . . .

„Hah ! hah ! hahaaah ! Mas Wongso dan perempoean jang ditoendjoekkannja itoe tertawa serempak.

Pa' Komis toea-bangka moekanja djadi merah, sebab perempoean jang ditoendjoekkannja itoe boekan jang dimaksoedkannja, tetapi si Ikem, toekang tjoetji piring . . . . . .

Adapoen toean Warga itoe, seorang Komis jang tjerdik dan kaja.

Ia ta' senang kalau djika ta' beristerikan doea. Beloem poeas djika beloem dapat beristerikan anak toean Patih pensioen itoe. Djika nanti ada perminta'an apa sadja dari padanja, ia sanggoep meloeloeskannja. Walaupoen perminta'an jang soekar atau mahal harganja. Hampir tiap-tiap hari ia datang menengok Agan Aminah si gadis manis itoe. Soedah banjak benar pemberiannja kepadanja dan kepada orang toeanja. Mas Wongso djoega soepirnja toean Patih pensioen itoe, kenjanglah soedah. Ia soedah seperti saudaranja sadja, djika bertjakap-tjakap didalam roemah moebil itoe. Segala isi kalboenja ditjeritakannja. Djadi Mas Wongso ma'loemlah soedah akan permaksoedan toean Toea-bangka itoe.

Itoelah sebabnja Mas Wongso berani mempermainkan toean Warga itoe. Si Ikempoen, toekang tjoetji itoe, mengertilah soedah akan fikirannja Pak Toea itoe.

Pada soeatoe hari toean Warga itoe menghadap toean Patih pensioen. Sesoedah berdepan-depanan berkatalah toean Patih: „Soedahkah adinda pergi ke Betawi ?"

Djawab toean Warga dengan hormatnja: „Soedah, tetapi doeloe waktoe hamba masih ketjil",

„Oh," djawab toean Patih. „Lain dahoeloe lain sekarang, lain waktoe lain keada'an",

„Apakah maksoednja toean menanjakan demikian ?" tanja toean Warga.

„Kemarin kanda terima soerat dari Dachlan, soeaminja Fatimah dari Betawi, mengabarkan adiknja, Aminah ta' akan poelang lekas-lekas, sebab katanja betah; ma'loemlah dinegeri ramai. Poelang-poelang nanti djika kanda ke Betawi, soepaja dari sana bersama-sama. Soekakah adinda djika ada waktoe, bersama-sama kakanda pergi ke Betawi ?"

„Dengan segala senang hati", djawab Raden Warga, sambil menarik koersinja kedepan. „Apabila toean bermaksoed kesana ?"

„Djikalau ta'ada halangan apa-apa, Minggoe depan kakanda akan pergi", djawab toean Patih pensioen.

„Diidzinkannjalah djika adinda minta permisi oentoek beberapa hari ?"

„Selamanja djika hamba permisi", djawab Raden Warga, „diidzinkan sadja, sebab toean Assistent-Resident amat sangat sajang akan hamba".

„Sjoekoerlah kalau begitoe", kata toean Patih pensioen.

„Tahoen berapakah doeloe adinda pergi ke Betawi ?"

„Tahoennja saja loepa lagi", djawab Raden Warga. „Jang adinda ingat, waktoe itoe djaman pemerintahan toean Besar Pieter Both".

„Amboi !" kata toean pensioen terkedjoet, „soedah berapa ratoes tahoenkah oemoer adinda ?"

Raden Warga: „Soedah empat poeloeh empat tahoen".

Toean Patih pensioen: „Toean Besar Pieter Both memerintahnja pada tahoen 1610. Sekarang tahoen 19.... Djadi dari tahoen 1610 sampai sekarang soedah lebih dari tiga ratoes tahoen".

Akan disamboeng.

(*) menagakkan—trotseeren.